

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PROFITABILITAS, NET WORKING CAPITAL, FIRM SIZE,
LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP CASH HOLDING
PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020- 2021**

SKRIPSI



OLEH :

CICI NURPADILAH

NIM : 11970322914

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
PEKANBARU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PROFITABILITAS, NET WORKING CAPITAL, FIRMSIZE,
LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP CASH HOLDING
PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020 -2021**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh gelar sarjana
strata 1 Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

OLEH :

CICI NURPADILAH

NIM : 11970322914

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2023**



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : CICI NURPADILAH
 NIM : 11970322914
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI SI
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, NET WORKING CAPITAL FIRM SIZE, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2021
 TANGGAL UJIAN : 7 JULI 2023

Tim Penguji

Ketua
Astuti Meflinda, SE, MM
 NIP. 19720513200701-2-018

Sekretaris
Devi Deswimar, S.Sos, M, Si
 NIP. 130 411 027

Penguji 1
Andi Irfan, SE, M.Ak, Ak.CA
 NIP. 19830418200604 1 001

Penguji 2
Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak.Ca
 NIP. 19720209200604 2 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : CICINURPADILAH
NIM : 11970322914
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI SI
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, NET WORKING CAPITAL FIRM SIZE, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2021

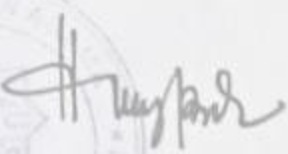
TANGGAL UJIAN : 7 JULI 2023

DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING

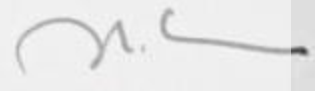

RIMET, SE, MMLAK
NIP: 130 707 014

MENGETAHUI

DEKAN


Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN


Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : CICI NURPADILAH
NIM : 11930322914
Tempat/Tgl. Lahir : Sungai KUBA, 11 Maret 2002
Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI dan ILMU SOSIAL
Prodi : AKUNTANSI S3
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
PENGARUH PROFITABILITAS, NET WORKING CAPITAL, FIRM SIZE, LEVERAGE DAN
LIKUIDITAS TERHADAP CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL
ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2021

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Juli 2023
Yang membuat pernyataan


METING TEMPEL
44AJX874736379
CICI NURPADILAH
NIM : 11930322914

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PENGARUH PROFITABILITAS, NET WORKING CAPITAL, FIRM SIZE, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020 2021”

Oleh:

CICI NURPADILAH

NIM: 11970322914

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat Pengaruh Profitabilitas, Net Working Capital, Firm Size, Leverage dan Likuiditas Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019- 2021. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sehingga sampel penelitian ini berjumlah 34 perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2020-2021. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan program Eviews 12. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dengan cara metode dokumentasi dan melakukan studi pustaka. Hasil Uji Parsial (t) menunjukkan bahwa rasio Net Working capital, Firm Size, Leverage, berpengaruh positif signifikan terhadap Cash Holding pada perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021. Sedangkan Profitabilitas dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Cash Holding pada perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021. Hasil Uji Simultan (F) menunjukkan bahwa Profitabilitas, Net Working Capital, Firm Size, Leverage, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap Cash Holding. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh Profitabilitas, net working capital, firm size, leverage dan likuiditas sebesar 92,77%,

Kata Kunci: Cash Holding, Profitabilitas, Net Working Capital, Firm Size, Leverage, dan Likuiditas.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

“THE EFFECT OF PROFITABILITY, NET WORKING CAPITAL, FIRM SIZE, LEVERAGE AND LIQUIDITY ON CASH HOLDING IN PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES LISTED ON THE BEI FOR THE PERIOD 2020- 2021”

By:

CICI NURPADILAH

NIM: 11970322914

The purpose of this study was to see the effect of profitability, net working capital, firm size, leverage and liquidity on cash holding in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The sample selection in this study used purposive sampling technique so that the sample of this study amounted to 34 property and real estate companies listed on the IDX for the 2020-2021 period. The analysis method used in this research is panel data regression analysis using the Eviews 12 program. The data used in this study are secondary data obtained by means of the documentation method and conducting literature studies. The results of the Partial Test (t) show that the ratio of Net Working capital, Firm Size, Leverage, has a significant positive effect on Cash Holding in Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2021. Meanwhile, Profitability and Liquidity have no effect on Cash Holding in Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2021. The results of the Simultaneous Test (F) show that Profitability, Net Working Capital, Firm Size, Leverage, and Liquidity simultaneously affect Cash Holding. The coefficient of determination test results show the magnitude of the influence of profitability, net working capital, firm size, leverage and liquidity of 92.77%.

Keywords: Cash Holding, Profitability, Net Working Capital, Company Size, Leverage, and Liquidity.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Shalawat beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**PENGARUH PROFITABILITAS, NET WORKING CAPITAL, FIRMS SIZE, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2021)**”.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada kedua Orang tua yang tercinta Ayahanda **Syafrizal** dan Ibunda terkasih **Narizah** yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing dengan penuh kasi sayang dan kesabaran. Terimakasih Ayah dan Ibu untuk segala limpahan cinta, kasih sayang, doa, dukungannya baik secara moril maupun materi sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan sampai menyelesaikan skripsimendoakan, memberikan dukungan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada, yth:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Bapak Dr. Hj. Maryani, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Rimet, SE., MM. AK, CA. Sebagai Pembimbing proposal dan skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan proposal dan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Ibu Leny Nofianti. MS. Prof.,Dr.,S.E.,M.Si.Ak sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Kepada cinta kasih keempat saudara penulis, adik Nurrozaini, Nursyafri, Vivi Kurnia, Tuti Ramadani. Terimakasih atas segala usaha, motivasi dan doa yang telah diberikan.
12. Terimakasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan Gita Syafitri, Denisa Putri, dan Meilisa Wulandari yang telah banyak memberikan bantuan, semangat dan doa kepada penulis selama perkuliahan.
13. “Only you can change your life. Nobody else can do it for you” orang lain gak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tau hanya bagian succes stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya. “ dunia perkuliahan tidak seindah cerita-cerita diwattpad”
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta doa hingga terselesaikannya skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga semua ilmu, doa dan motivasi yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan dibalas oleh Allah SWT. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna untuk itu saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis, dan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak- pihak yang membutuhkan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Amin yaa Rabbal 'Alamiin.

Pekanbaru, 8 Juni 2023

Penulis,

CICI NURPADILAH

11970322914

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.5 Sistematika Penulisan	15
BAB II KAJIAN TEORI	16
2.1 Landasan Teori.....	16
2.2 Cash Holding	18
2.2.1 Profitabilitas.....	23
2.2.2 Net Working Capital	25
2.2.3 Firm Size.....	27
2.2.4 Leverage	28
2.2.5 Likuiditas	30
2.3 Pandangan Islam Tentang Cash Holding.....	34
2.4 Tinjauan Penelitian Terdahulu	35
2.5 Kerangka Pemikiran.....	39
2.6 Pengembangan Hipotesis.....	39
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	44
3.1 Jenis Penelitian	44
3.2 Populasi Dan Sampel	44
3.3 Definisi Operasional Variabel	47
3.4 Metode Analisi Data	49
3.4.1. Uji Statistik Deskriptif	50
3.4.2. Uji Asumsi Klasik	50
3.4.3. Metode Regresi Data Panel.....	53
3.4.4. Pemilihan Model Data Panel.....	54
3.4.5. Analisi Regresi Data Panel.....	56
3.4.6. Pengujian Hipotesis.....	57

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	60
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	60
4.2 Analisis Deskriptif	63
4.3 Metode Analisi Data Panel	65
4.3.1. Common Effect Model (Cem)	65
4.3.2. Model Fixed Effect	66
4.3.3. Model Random Effect	67
4.4 Pemilihan Model Data Panel	67
4.4.1. Uji Chow	67
4.4.2. Uji Hausman	68
4.4.3. Uji Langrange Multiplier	69
4.5 Uji Asumsi Klasik	70
4.5.1. Uji Normalitas	70
4.5.2. Uji Multikolinearitas	71
4.5.3. Uji Heteroskedastisitas	73
4.5.4. Uji Autokorelasi	74
4.6 Analisi Regresi Linear Data Panel	75
4.7 Pengujian Hipotesis	77
4.7.1. Uji Simultan (F)	77
4.7.2. Uji Parsial (T)	79
4.7.3. Koefisien Determinasi	81
4.8 Pembahasan	82
4.8.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Cash Holding	82
4.8.2 Pengaruh Net Working Capital Terhadap Cash Holding	83
4.8.3 Pengaruh Firm Size Terhadap Cash Holding	84
4.8.4 Pengaruh Leverage Terhadap Cash Holding	85
4.8.5 Pengaruh Likuiditas Terhadap Cash Holding	86
BAB V PENUTUP	88
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Keterbatasan	89
5.3 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Fenomena	3
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1	Kriteria Sampel	45
Tabel 3.2	Daftar perusahaan yang menjadi Sampel Penelitian ...	46
Tabel 4.1	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	62
Tabel 4.2	Analisis Deskriptif.....	63
Tabel 4.3	Hasil Regresi Model <i>Common Effect</i>	66
Tabel 4.4	Hasil Regresi Model <i>Fixed Effect</i>	66
Tabel 4.5	Hasil Regresi Model <i>Random Effect</i>	67
Tabel 4.6	Hasil Uji <i>Chow</i>	68
Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Hausman</i>	68
Tabel 4.8	Hasil Uji Langrange Multiplier	69
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinieritas	72
Tabel 4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
Tabel 4.11	Hasil Uji Autokorelasi.....	74
Tabel 4.12	Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Fixed Effect</i>	75
Tabel 4.13	Hasil Uji Simultan (<i>f Test</i>)	78
Tabel 4.14	Hasil Uji Parsial (<i>t Test</i>)	79
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>R²</i>).....	81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.8	Kerangka Pemikiran.....	39
Gambar 2.1	Uji Normalitas.....	71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kas merupakan aset yang sangat likuid yang dimiliki oleh perusahaan. Jumlah ketersediaan kas dapat mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan dan juga dengan adanya kas dapat memberikan gambaran apakah perusahaan mampu atau tidak untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (kurang dari satu tahun) atau yang disebut juga sebagai kewajiban yang akan jatuh tempo. Semakin likuid perusahaan, tingkat kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin rendah. Cash holding adalah kas yang ada atau kas yang ditahan oleh perusahaan. Hal yang sama juga dinyatakan oleh Gill dan Shah (2012) yang dikutip oleh Putrato (2017) bahwa cash holding merupakan kas yang ada di perusahaan atau tersedia untuk investasi pada aset fisik dan untuk dibagikan kepada investor. Pentingnya kas akan sangat terasa apabila perusahaan mulai mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan eksternal dan dengan demikian akan membuat perusahaan mengalami situasi financial distress yang dapat berujung pada kebangkrutan. Dampak dari pandemi virus corona pada tahun 2020, mengganggu stabilitas sistem keuangan dan menyebabkan aktivitas ekonomi menurun drastis di Indonesia. Hal ini disebabkan karena seluruh aktivitas di Indonesia yang sempat diberhentikan sementara. Salah satu cara, untuk menjaga dan meminimalkan risiko likuiditas yaitu dengan mengelola (manage) tingkat kas yang dimiliki oleh perusahaan (Ratnasari, 2015).

Ketersediaan kas sangat penting dalam perusahaan, karena kas merupakan aset yang dimiliki oleh perusahaan yang paling likuid dibandingkan dengan aset-aset lainnya (S. H. Wijaya & Bangun, 2019). Kas adalah raja, karena secara langsung menentukan pembiayaan, investasi, operasi, pembayaran dan nilai perusahaan (Chen et al., 2020). Kas yang tersedia atau ditahan disebut dengan istilah cash holding. Menurut (Angkawidjaja & Rasyid, 2019) cash holding merupakan jumlah kas dan setara kas yang dipegang oleh perusahaan, untuk menjalankan berbagai kegiatan operasional perusahaan dan membayar kewajiban atau hutang perusahaan.

Cash holding dapat di ukur dengan membagikan kas yang tersedia dalam suatu perusahaan dengan total aset perusahaan (Margaretha & Dewi, 2020). Mengingat kekurangan uang tunai atau kelebihan uang tunai, akan menimbulkan kekhawatiran risiko dan ketidakpastian dalam bisnis, tingkat kepemilikan kas yang optimal dalam bisnis adalah inti dari tantangan keuangan, risiko dan tata kelola perusahaan (Chen et al., 2020). Tersedianya kas yang berlebihan dalam perusahaan memiliki sisi negatif, karena kas hanya disimpan tanpa digunakan secara produktif dan dapat menyebabkan hilangnya kesempatan perusahaan dalam memperoleh laba. Tetapi, kekurangan kas juga tidaklah baik, karena menyebabkan perusahaan kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek serta tidak adanya cadangan kas bila terjadi sesuatu yang tidak terduga dimasa depan (Elis, 2019). Kas yang optimal ialah tingkat kas yang memenuhi kemampuan perusahaan dalam segala pengeluaran yang dibutuhkan, baik saat ini ataupun masa depan (Setia Mulyawan, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I.1
Fenomena

Tahun	Profitabilitas	NetWorkingCapital	Firm Size	Leverage	Likuiditas	Cash Holding
2019	19.878.365.113	1.288.054.503.113	17.275.272.609.213	3.807.957.158.699	1.422.764.342.804	368.408.481.333
2020	18.492.819.113	18.223.974.055.007	147.255.918.810	1.025.009.897.113	1.318.569.494.303	147.255.918.810
2021	32.826.522	16.339.798.416.305	315.190.921.856	1.048.604.941.113	2.996.307.439.092	136.190.921.856

Sumber: Laporan Keuangan IDX PT. Sentul City, 2022

Dapat dilihat pada PT.Sentul City, Tbk ditahun 2019-2021 mengalami penurunan laba pada tahun 2021. Cash Holding nya juga mengalami penurunan dari tahun 2020 dan ditahun 2021 mengalami kenaikan. Pada PT. Sentul City Tbk memiliki modal yang menurun di tahun 2019-2021, pada tahun 2020 Cash Holding mengalami penurunan, dan ditahun 2021 Cash Holding mengalami kenaikan. Firms size atau ukuran perusahaan mengalami penurunan ditahun 2020 dan mengalami kenaikan ditahun 2021. pada tahun 2020 Cash Holding mengalami penurunan, dan ditahun 2021 Cash Holding mengalami kenaikan. Leverage ditahun 2019-2021 mengalami penurunan, pada tahun 2020 Cash Holding mengalami penurunan, dan ditahun 2021 Cash Holding mengalami kenaikan. Likuiditas ditahun 2020 mengalami penurunan dan ditahun 2021 mengalami kenaikan. dan pada tahun 2020 Cash Holding mengalami penurunan, dan ditahun 2021 Cash Holding mengalami kenaikan. salah satu faktor yang mempengaruhi cash holdingnya adalah debt to asset ratio. Debt to Asset Ratio adalah salah satu bagian dari rasio leverage. yaitu rasio yang membandingkan jumlah hutang. Rasio ini sangat penting bagi kreditur karena dapat mengukur

seberapa tinggi utang yang diberikan kepada debitur (fosu,2013;Rinaldi & Cheisviyanny,2015).

Banyak faktor- faktor yang mempengaruhi cash holding, salah satu faktor tersebut adalah leverage. leverage mempunyai pengaruh pada cash holding. Jika suatu perusahaan memiliki tingkat leverage yang tinggi, maka perusahaan tersebut dapat diprediksi memiliki uang tunai yang banyak karena default risk yang tinggi. Salah satu penyebab tingkat leverage yang dimiliki perusahaan tinggi adalah adanya pembiayaan aset dengan menggunakan hutang perusahaan. Sehingga jika total hutang perusahaan lebih tinggi dibandingkan total aset maka tingkat leverage perusahaan semakin tinggi .

Firm size merupakan ukuran yang menentukan besar kecilnya suatu perusahaan, dan tentunya setiap perusahaan tidak akan terlepas dari permasalahan cash holding. dalam skala ekonomi manajemen kas perusahaan yang memiliki ukuran yang besar cenderung memiliki lebih sedikit kas daripada perusahaan yang kecil, hal tersebut dapat dilihat dengan semakin besarnya perusahaan maka mereka kurang rentan terhadap kesulitan keuangan. Selain itu likuiditas juga dapat dikatakan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi cash holding suatu perusahaan. jika perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi cenderung memiliki tingkat kas yang rendah. Hal tersebut dikarenakan perusahaan memiliki asset likuid yang dapat menggantikan kas. Sehingga tingkat cash holding yang dimiliki perusahaan akan rendah apabila memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Manager keuangan mempunyai tanggung jawab dalam

memperoleh modal yang dibutuhkan untuk menyimpan persediaan maupun atas profitabilitas perusahaan secara keseluruhan. perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi memungkinkan adanya tingkat kas yang diterima oleh perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah. Oleh karena itu profitabilitas memiliki pengaruh terhadap cash holding.

Perusahaan harus dapat mengelola ketersediaan kas dengan baik agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena apabila kas yang digunakan tidak optimal mengakibatkan aktivitas perusahaan tidak dapat dijalankan dengan baik. Oleh sebab itu, menjadi perhatian bagi kalangan eksekutif, analis, maupun investor terhadap penahanan kas (cash holding) untuk mengatur (manage) jumlah kas yang ideal bagi perusahaan.

Rata-rata pertumbuhan laba pada perusahaan properti dan real estate pada tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami cenderung penurunan. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan rata-rata laba yang cukup tinggi yaitu sebesar 31,6% dibanding tahun lalu, dan pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan laba yang cukup drastis dari -48,48% hingga -60%. Puncaknya terjadi tahun 2020 dimana kinerja emiten properti hampir seluruhnya tertekan, pandemi covid 19 membuat pasar atau konsumen lebih mengutamakan kebutuhan pokok seperti makanan dibanding aset properti. Karena, sebagian orang yang terkena covid 19 akan memenuhi kebutuhan esensial food terlebih dahulu meski begitu setelah pandemi berakhir konsumen akan kembali menyerbu sektor properti (katadata.co.id,2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengembang dan pengamat meyakini iklim investasi properti membaik memasuki pertengahan hingga penghujung tahun 2019. Kapitalisasi pasar tahun 2019 bisa mencapai total Rp 114 triliun. Anjloknya realisasi investasi pada triwulan 1-2019 dibandingkan periode sama 2018 dinilai lebih karena sikap wait and see memasuki hajatan politik pemilihan presiden (pilpres) dan pemilihan legislatif (pileg) pada 17 April 2019.

Data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) memperlihatkan bahwa realisasi investasi sektor perumahan, kawasan industri, dan gedung perkantoran pada triwulan 1-2019 anjlok sekitar 32% menjadi Rp 18,8 triliun dibandingkan periode sama 2018 sebesar Rp 27,6 triliun. Di sisi lain, kontribusi sektor perumahan, kawasan industri, dan gedung perkantoran terhadap total realisasi investasi juga menurun. Pada triwulan 1-2018, kontribusi sektor ini 14,9%, namun pada periode sama tahun ini melorot menjadi sekitar 9,7%. Dapat dilihat dari fenomena diatas ,mengalami tingkat rasio cash holding yang sangat rendah sehingga dikhawatirkan dapat menyebabkan pailit atau kebangkrutan. Ada permasalahan tentang tingkat cash holding. Dari table diatas ada permasalahan pada tingkat rasio cash holding, sehingga diharapkan dilakukan perhitungan terhadap laporan keuangan Perusahaan yang berkaitan dengan cash holding serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi cash holding pada perusahaan property dan real estate.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu. Tingginya profitabilitas suatu perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan keuntungan yang tinggi. Menurut

Yeboah dan Agyei (2012) dalam Silaen dan Prasetyono (2017) menjelaskan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi memiliki kecenderungan untuk memegang kas dalam jumlah yang besar.

Modal kerja bersih (Net Working Capital merupakan bagian dari aktiva lancar yang dapat digunakan untuk membiayai operasional perusahaan tanpa mengganggu likuiditas perusahaan (Riyanto, 2011). Menurut Hanafi dan Halim (2014) rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan Harjito dan Martono (2014) menjelaskan bahwa rasio likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan utang lancar. Kemudian menurut Sartono (2016) bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya.

Net working capital mampu berperan sebagai substitusi terhadap cash holdings suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan kemudahan dalam mengubah net working capital kedalam bentuk kas pada saat perusahaan memerlukannya. Sebagai contoh, piutang dapat dengan mudah dicairkan melalui proses sekuritisasi, hutang bank juga bisa dengan mudah diubah menjadi kas. Jadi net working capital bisa dianggap sebagai substitusi dari cash holdings. Pernyataan ini sejalan dengan penemuan Bigelli dan Vidal (2012) yang menggambarkan hubungan antara net working capital dengan cash holdings dan penelitian ini menemukan bahwa net working capital bisa berperan sebagai substitusi kas yang baik. Kim et al. (2011) menemukan bahwa perusahaan yang memiliki net working

capital yang besar umumnya memegang kas dalam jumlah yang sedikit. Dengan demikian hubungan antara net working capital dengan cash holdings adalah negatif

Leverage yang merupakan rasio keuangan perusahaan yang membandingkan antara total hutang dengan aktiva perusahaan (Wijaya et al., 2010). Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi mempunyai ketergantungan yang sangat tinggi terhadap pinjaman luar untuk membiayai asetnya, sedangkan perusahaan yang memiliki tingkat leverage rendah menunjukkan bahwa pendanaan perusahaan berasal dari modal sendiri.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi tingkat cash holding adalah firm size, yaitu suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, penjualan, log size, nilai pasar saham, kapitalisasi pasar, dan lain-lain yang semuanya berkorelasi tinggi. Perusahaan kecil mengalami kesulitan untuk mengakses pasar modal, sehingga kecenderungan perusahaan untuk menahan kas lebih tinggi. Sedangkan perusahaan besar tidak mengumpulkan kas dalam jumlah yang besar untuk menghindari kurangnya investasi sehingga perusahaan besar memiliki cash holding lebih kecil (Ramadian, 2017).

Dalam suatu studi mengenai cash holding (simanjuntak & wahyudi 2017) menerangkan bahwa kas yang tersedia dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk berinvestasi dalam bentuk asset fisik dan pembayaran yang bertujuan didistribusikan kepada investor disebut dengan cash holding. Cash holding mejadi

cara yang paling efektif untuk mengatasi guncangan negative pada cash flow yang terjadi segala perusahaan termasuk perusahaan property dan real estate. Adanya faktor internal yang mempengaruhi cash holding, faktor eksternalnya berupa krisis ekonomi dan inflasi yang dapat berpengaruh pada keuangan perusahaan.

Profitabilitas di pilih pada penelitian ini karena memiliki hubungan erat terhadap peningkatan cash holding perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi pula, di mana laba tersebut dapat menjadi laba ditahan dan dapat juga dijadikan sebagai cash holding perusahaan. Perusahaan akan lebih memilih menggunakan laba ditahan sebagai tambahan modal dibandingkan menerbitkan ekuitas di mana biayanya tergolong mahal. kemudian net working capital . Net working capital di gunakan kerana dapat berperan sebagai pengganti terhadap Cash Holdings di dalam suatu perusahaan dikarenakan adanya likuiditas berupa kemudahan konversi kedalam bentuk kas saat perusahaan memerlukannya (Mrfauh dan Zulfahmi 2015). Selanjutnya firm Size di pilih kerna ukuran perusahaan akan mempengaruhi besar kecilnya aliran kas operasional yang diperoleh perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar mampu untuk menjaga tingkat cash holding dalam jumlah besar, untuk digunakan sebagai cadangan saat terjadi hal yang tidak terduga di masa depan. Likuiditas di gunakan dalam penelitian ini kerna merupakan kemampuan sebuah perusahaan untuk membayar kewajiban atau hutang jangka pendeknya. Salah satu langkah untuk menjaga Cash Holding adalah menjaga tingkat likuiditas perusahaan,. Variabel terakhir yaitu Leverage di gunakan karena leverage yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mempertahankan kas dalam jumlah yang rendah dan dapat dengan mudah dalam mendapatkan dana yang berasal dari eksternal perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan menggunakan kas tersebut untuk membayar sejumlah kewajiban dan bunga yang akan jatuh tempo sehingga akan mempengaruhi cash holding yang dimiliki perusahaan.

Oleh sebab itu, perusahaan property dan real estate perlu mengetahui cara mengelola cash holding secara efisien. Perusahaan harus mencapai tingkat cash holding yang optimal dibandingkan dengan menyimpan kas secara berlebihan. Penyimpanan cash secara tidak efisien dapat mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan dan dapat berdampak bagi keberlangsungan suatu perusahaan. Kas merupakan aset yang sangat likuid yang dimiliki oleh perusahaan. Jumlah ketersediaan kas dapat mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan dan juga dengan adanya kas dapat memberikan gambaran apakah perusahaan

Mampu atau tidak untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (kurang dari satu tahun) atau yang disebut juga sebagai kewajiban yang akan jatuh tempo. Semakin likuid perusahaan, tingkat kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin rendah. Cash holding adalah kas yang ada atau kas yang ditahan oleh perusahaan. Hal yang sama juga dinyatakan oleh Gill dan Shah (2012) yang dikutip oleh Putrato (2017) bahwa cash holding merupakan kas yang ada di perusahaan atau tersedia untuk investasi pada aset fisik dan untuk dibagikan kepada investor. Pentingnya kas akan sangat terasa apabila perusahaan mulai mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan eksternal dan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



demikian akan membuat perusahaan mengalami situasi financial distress yang dapat berujung pada kebangkrutan.

Cash holding sangat penting bagi perusahaan karena dapat digunakan untuk menjalankan aktivitas yang terdapat pada perusahaan. Gill & Shah (2012) mendefinisikan cash holding sebagai kas yang berada di perusahaan atau ada untuk diinvestasikan pada aset fisik serta untuk dibagikan kepada investor. Banyak faktor- faktor yang mempengaruhi cash holding, salah satu faktor tersebut adalah leverage. Jika suatu perusahaan memiliki tingkat leverage yang tinggi, maka perusahaan tersebut dapat diprediksi memiliki uang tunai yang banyak karena default risk yang tinggi. Salah satu penyebab tingkat leverage yang dimiliki perusahaan tinggi adalah adanya pembiayaan aset dengan menggunakan hutang perusahaan. Sehingga jika total hutang perusahaan lebih tinggi dibandingkan total aset maka tingkat leverage perusahaan semakin tinggi.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Marfuah dan Ardan zuhilmi (2015), namun dengan menambahkan profitabilitas, Firm size dan likuiditas sebagai variabel independen serta mengambil sampel dari perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2021 , sedangkan penelitian Marfuah dan Ardan Zulfadli (2015) hanya meneliti pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013. Diharapkan penelitian ini bisa memberikan tingkat generalisasi yang lebih luas dan mampu meningkatkan kemampuan variable independen dalam menjelaskan variasi variable dependennya. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel profitabilitas, net working capital, Firm size, likuiditas dan Leverage terhadap cash holding perusahaan.

Berdasarkan permasalahan diatas yang telah diuraikan peneliti kali ini penulis mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas, Net working Capital , Firms Size , Leverage dan Likuiditas terhadap cash holding pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2020-2021 “.**

1.2 Rumusan Masalah

Maka didasarkan pada penelitian terdahulu, diturunkan research queastions dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Profitabilitas terhadap Cash Holding pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021?
2. Bagaimana Pengaruh Net Working Capital terhadap Cash Holding pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021?
3. Bagaimana Pengaruh Firm Size terhadap Cash Holding pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021?
4. Bagaimana Pengaruh Leverage terhadap Cash Holding pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bagaimana Pengaruh Likuiditas terhadap Cash Holding pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021?
6. Bagaimana Pengaruh Profitabilitas, Net Working Capital, Firm Size, Leverage dan Likuiditas terhadap Cash Holding pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Profitabilitas terhadap cash holding pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Net Working Capital terhadap cash holding pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Firm Size terhadap cash holding pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Leverage terhadap cash holding pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Untuk Mengetahui Pengaruh Leverage terhadap cash holding pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021.
6. Untuk Mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Net Working Capital, Firm Size, Leverage, dan Likuiditas terhadap cash holding pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada manager keuangan tentang faktor-faktor yang dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan *tingkat cash holding* perusahaan.
2. Bagi Akademis penelitian ini diharapkan untuk memperdalam pengetahuan dan menambah wawasan dalam bidang manajemen keuangan, terutama yang berkaitan dengan konsep dan teori pengaruh *cash holding*.
3. Bagi Investor penelitian ini diharapkan sebagai informasi terkait dengan kondisi perusahaan dan bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi dimasa mendatang. Manfaat bagi perusahaan atau industri asuransi, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi manajemen asuransi dalam rangka meningkatkan kinerja asuransi yang dipimpinn

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka dapat diuraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab tinjauan pustaka berisi tentang landasan teori yang mendasari penelitian, teori trade off, tinjauan umum mengenai variabel dalam penelitian, pandangan islam tentang *Cash holding*, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab metode penelitian berisi penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab hasil dan pembahasan berisi tentang uraian dan penjelasan setelah diadakan penelitian. Hal tersebut mencakup gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data dan hasil pembahasan.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Trade-Off

Trade-off theory merupakan teori yang menyatakan bahwa adanya tingkat optimal dalam menahan kas. Tingkat optimal dalam menahan kas dapat dicapai dengan menyeimbangkan antara marginal cost dan marginal benefit. Marginal cost dari kas yang ditahan perusahaan dapat berupa return dari investasi jangka pendek yang hilang karena menahan kas dengan transaction motive dan precautionary motive. Sedangkan yang dimaksud marginal benefit adalah perusahaan saat menghindari masalah keuangan dan membuat kebijakan investasi yang optimal karena dapat mengurangi peningkatan biaya dari meningkatnya pendanaan eksternal atau melikuidasi berbagai aset (Jinkar, 2013).

Model teoritis yang menjelaskan mengenai karakteristik perusahaan yang mempengaruhi keputusan cash holding. Pertama trade- off theory (Miller dan Orr, 1966) menyatakan bahwa perusahaan mengidentifikasi tingkat optimal dari cash holdings dengan membandingkan antara manfaat dan biaya dari cash holding. Kedua, pecking order theory yang dinyatakan oleh Myers dan Majluf (1984) dan dikutip oleh Azhari (2015), bahwa untuk meminimalisasi biaya assymmetric information dan pendanaan lainnya, perusahaan harus membiayai investasi pertama dengan laba ditahan, kemudian dengan utang yang aman dan utang yang berisiko, dan yang terakhir dengan ekuitas.

Teori trade-off dapat dipakai untuk menjelaskan motif perusahaan dalam melakukan transaksi hutang dan motif kebijakan cash holding (Azmat, 2014). Manfaat utama dalam memegang kas yaitu alasan berjaga-jaga yang memungkinkan perusahaan terhindar dari kenaikan biaya pendanaan eksternal atau likuidasi aset dan mendukung perusahaan membiayai peluang pertumbuhan usahanya (Sutrisno, 2017).

Trade Off menjelaskan harus terdapat pertimbangan mengenai batasan dalam pengelolaan Cash Holding dengan memperhatikan biaya dan manfaat dari menahan kas yang dapat diperoleh perusahaan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan dari perusahaan sehingga dalam pengambilan keputusan guna mengelola Cash Holding harus sesuai dengan tujuan tersebut. berdasarkan teori ini keputusan mengenai besaran jumlah Cash Holding yang di ambil manajer haruslah di pertimbangkan dengan biaya dan manfaat yang didapatkan dari keputusan menahan kas. Teori ini menyatakan bahwa setiap penentuan jumlah Cash Holding pastilah terdapat biaya yang harus direlakan guna memperoleh manfaat yang lebih besar, sehingga dalam penentuannya haruslah diikuti dengan pertimbangan yang amat matang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat dua principal cost yang terkait dengan cash holding yang bergantung pada perilaku manajer, pertama yaitu jika keputusan manajer sejalan dengan kepentingan pemegang saham maka biaya yang ditimbulkan hanya return dari cash holding yang relatif kecil dibandingkan dengan investasi lain yang memiliki tingkat risiko yang setara, kedua jika manajer tidak memaksimalkan kekayaan pemegang saham dan menggunakan cash holding untuk meningkatkan aset di bawah kendali mereka, maka biaya cash holding bertambah oleh adanya agency cost atas managerial discretion (Jinkar, 2013). Menurut Damayanti & Sudirgo (2020) biaya dalam memegang kas ialah biaya opportunity cost dari modal yang diinvestasikan dalam aset likuid. Biaya marjinal (marginal cost) adalah biaya yang dikeluarkan akibat menahan kas seperti return terhadap investasi jangka pendek. Investor bisa mendapatkan manfaat dengan berinvestasi (Pranyoto & Susanti, 2018). Manfaat marjinal (marginal benefit) adalah keuntungan yang ditimbulkan akibat menahan kas, seperti pembuatan kebijakan perusahaan dalam melakukan investasi untuk mengurangi pengeluaran biaya-biaya melalui pendanaan dari pihak eksternal atau melakukan likuiditas terhadap aset tertentu. Trade off theory menyatakan bahwa ketika marginal benefit melebihi marginal cost, maka akan tercapai titik optimal dalam cash holding yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

2.2 Cash Holding

Cash Holding merupakan kas yang disimpan perusahaan yang tujuannya adalah untuk mengantisipasi pengeluaran yang tak terprediksi dimasa depan atau dapat digunakan untuk keperluan investasi ataupun untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembagian deviden kepada pemegang saham. Likuiditas suatu perusahaan juga dapat dilihat dari Cash Holding yang dimilikinya karena Cash Holding dapat digunakan untuk pembiayaan kebutuhan perusahaan dalam waktu yang mendesak. Sehingga semakin tinggi Cash Holding yang dimiliki perusahaan kemungkinan perusahaan untuk menghadapi masalah keuangan akan semakin kecil, tapi perusahaan juga tidak boleh terlalu besar dalam menahan kasnyakarna dapat mempengaruhi kemampuan profitabilitas perusahaan (Darmawan dan Nugroho,2021)

Cash merupakan bagian dari current asset yang memiliki sifat paling likuid serta siap dan bebas dipergunakan (Jason & Viriany, 2020). Kas yang dimiliki perusahaan, bisa digunakan untuk pembayaran hutang, menyewa gedung, dan pembelian bahan baku.

Manajeri keuangani harus mampui menentukani jumlahi kasi yangi seimbang,i artinyai tidaki terlalui sedikiti dani tidaki terlalui banyak.i Apabilai perusahaani menentukani tingkati cashi holdingi terlalui banyak,i mengakibatkani kasi perusahaani mengangguri (idle fund)i sehinggai perusahaani akani kehilangani kesempatani untuki memperolehih tambahani labai dani dapati merugikani parai pemegangni sahama karenai tingkati returni dii bawahih yangi seharusnyai (Prasentianto,i 2014).i H.G.i Guthmanni (dalam Riyanto,i 2010:95)i mengatakani bahwai jumlahi kasi yangi adai dii dalam perusahaan yangi welli financei hendaknyai tidaki kurangi darii 5%i sampaii 10%i darii jumlahiasetilancar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Menurut Gill & Shah (2012) cash holding didefinisikan sebagai kas yang dimiliki perusahaan atau tersedia untuk investasi dalam bentuk aset fisik dan untuk di distribusikan kepada investor. Menurut Setyowati (2016) cash holding merupakan rasio yang membandingkan antara jumlah kas dan setara kas yang dimiliki oleh perusahaan dengan jumlah aktiva perusahaan secara keseluruhan. Cash holding dapat digunakan sebagai sumber pembiayaan dan meminimalkan biaya transaksi. Menurut Jason & Viriany (2020) dengan memegang kas atau uang tunai, dapat membantu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan seperti investasi di saat perusahaan dalam kesulitan memperoleh pembiayaan dari pihak luar. Sedangkan, kerugian yang mungkin bisa terjadi saat melakukan penyimpanan kas ialah munculnya biaya peluang, karena perusahaan tidak bisa memanfaatkan peluang investasi yang bisa menghasilkan keuntungan saat memutuskan untuk melakukan penahanan kas. Manajer keuangan harus mampu dalam mengelola cash holding perusahaan, supaya manfaat dari menahan kas bisa lebih dirasakan dibandingkan biaya atau kas yang harus dikeluarkan dalam memegang kas perusahaan. Tersedianya kas yang optimal dapat mempengaruhi keuntungan bagi perusahaan. Jadi, cash holding dalam perusahaan harus teratur dengan baik agar perusahaan bisa lebih maju.

Menurut Keynes (1937) dalam Marfuah & Zulhilmi (2015) ada beberapa keuntungan dari cash holding yang di dasarkan beberapa tipe motif perusahaan yang memegang kas, antara lain :

1. Transaction motive, teori ini menerangkan bahwa perusahaan menahan kas untuk membiayai berbagai transaksi perusahaan. Apabila perusahaan mudah mendapatkan dana dari pasar modal,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka cash holding tidak diperlukan. Tetapi jika tidak, maka perlu cash holding untuk membiayai berbagai transaksi perusahaan. Apabila terdapat asimetri informasi dan agency cost of debt yang tinggi, menjadikan sumber pendanaan eksternal juga akan semakin tinggi dan menyebabkan jumlah cash holding menjadi semakin besar.

2. Precaution motive, teori ini menyatakan bahwa perusahaan memiliki cash holding dengan tujuan untuk mengantisipasi peristiwa yang tidak terduga dari aspek pembiayaan, terutama pada negara dengan perekonomian yang tidak stabil. Pasar modal dapat terpengaruh oleh keadaan ekonomi yang bersifat makro, seperti perubahan nilai tukar yang dapat berpengaruh terhadap nilai hutang perusahaan. Hal ini menyebabkan, perusahaan memerlukan cash holding untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan buruk perekonomian.
3. Speculation motive, teori ini menyatakan bahwa perusahaan akan menggunakan kas untuk berspekulasi dan mengamati berbagai kesempatan bisnis baru yang dianggap menguntungkan. Perusahaan yang sedang berkembang, dapat melakukan akuisisi perusahaan sehingga memerlukan kas dalam jumlah besar.
4. Arbitrage motive, teori ini menyatakan bahwa perusahaan menahan kas untuk memperoleh keuntungan dari adanya berbagai perbedaan kebijakan antar negara. Perusahaan bisa mengambil dana dari pasar modal asing dengan bunga yang lebih rendah, kemudian melalui mekanisme perdagangan dana tersebut ditanamkan pada pasar modal domestik yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki tingkat bunga yang lebih tinggi.

Perusahaan melakukan cash holding karena adanya keuntungan yang berasal dari motif berjaga-jaga dan motif transaksional. Keuntungan dari precautionary motives yaitu menunjukkan perusahaan bisa menghimpun kas lebih banyak, untuk menghindari adanya risiko di masa yang akan datang atau untuk membiayai aktivitas pembiayaan dan investasinya. Sedangkan dari transaction motives adalah perusahaan bisa menghemat biaya transaksi dengan menggunakan kas sebagai alat pembayaran selain harus melikuidasi aset (Syafrizaliadhi, 2014). Jumlah kas yang sebaiknya harus dipertahankan oleh perusahaan agar dapat memenuhi kewajiban financial nya sewaktuwaktu, berdasarkan H.G Hutman dalam (Sapitri, 2016) menyatakan bahwa 15 jumlah kas yang ada didalam perusahaan yang well finance sebaiknya tidak kurang dari 5% sampai 10% dari jumlah aktiva lancar.

Pada penelitian ini untuk menghitung cash holding yang dilakukan oleh Ferreira & Vilela,(2004), Gill & Shah (2012) dan Simanjuntak & Wahyudi (2017) yaitu:

$$Cash\ Holding = \frac{Kas\ dan\ Setara\ Kas}{Total\ Aset - kas\ dan\ setara\ kas}$$

Rumus untuk menghitung Cash Holding yang dilakukan Oleh Opler Et Al (1999) Dan William & Fauzi (2013) Yaitu :

$$Cash\ Holding = \frac{Kas\ dan\ Setara\ Kas}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Rumus yang digunakan untuk menghitung cash holding mengikuti pengukuran penelitian terbaru yang dilakukan oleh Liadi & Suryanawa (2018),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sanjaya & Widiasmara (2019) dan Hengsaputri & Bangun (2020) yaitu:

$$\text{Cash Holding} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Aset}}$$

Dalam penelitian ini, untuk menghitung Cash Holding dalam suatu perusahaan mengacu pada rumus yang dipakai oleh Liadi & Suryanawa (2018), Sanjaya & Widiasmara (2019) dan Hengsaputri & Bangun (2020). Alasan peneliti menggunakan rumus tersebut, karena data yang dimiliki tersedia, dapat mempermudah peneliti dalam menghitung dan memberikan gambaran yang bisa menentukan apakah nilai rasio cash holding yang dimiliki perusahaan dapat meminimalisir pembiayaan- pembiayaan diperusahaann.

2.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu dari beberapa rasio keuangan perusahaan yang didalamnya terdiri dari beberapa macam pengukuran yaitu, Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Return on Asset (ROA), Return on Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM), dan Gross Profit Margin (GPM) (Pranjoto, 2013). Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengukur tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan. Rasio profitabilitas juga mencerminkan bagaimana kinerja manajemen dalam menjaga efektivitas kegiatan operasi perusahaan. Semakin tinggi nilai rasionya, kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih semakin membaik.

Rasio ini terdiri dari :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Gross Profit Margin

Gross profit margin mengukur laba kotor perusahaan relative terhadap penjualan atau pendapatan bersih. Semakin tinggi rasio ini menandakan semakin rendahnya beban pokok penjualan perusahaan dan semakin tinggi efektivitas kinerja operasi perusahaan:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bruto}}{\text{Penjualan}}$$

b. Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

c. Return On Asset

Return on asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari asset yang dimiliki sekaligus mengukur tingkat pengembalian atas investasi perusahaan

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

d. Return On Equity

Return on equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari equitas. Rasio ini sangat penting bagi pemegang saham karena menentukan tingkat pengembalian atas saham perusahaan yang dimiliki:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Fokus dalam penelitian ini adalah menggunakan ukuran Return on Asset (ROA) sebagai alat ukur pengaruh. Rasio ini dapat diukur dengan 22 membandingkan laba tahun berjalan perusahaan dengan total asetnya (Ogundipe et al., 2012). Rasio ROA perusahaan digunakan untuk melihat baik buruknya sebuah perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan return (Vireyto dan Sulasmiyati, 2017). Semakin besar nilai ROA perusahaan, maka artinya semakin efektif perusahaan memanfaatkan aktivitya untuk menghasilkan laba bersih besar pula tingkat keuntungan yang dicapai. Umumnya, para investor atau analis sering membandingkan nilai ROA suatu perusahaan tertentu dengan nilai ROA perusahaan lain yang sejenis, dan ini akan memberi pengaruh terhadap keputusan investasi para investor (Sunaryo, 2011)..

2.2.2 Net Working Capital

Net Working Capital merupakan selisih antara current asset dan current liabilities, kas merupakan bagian dari current asset yang juga digunakan untuk menghitung cash holding maka apabila net working capital meningkat, cash holding juga akan mengalami peningkatan (Gionia & Susanti, 2020). Net Working Capital juga disebut sebagai kunci utama dalam menutupi hutang usaha, yaitu dalam kemampuan membayar kewajiban yang perlu dipenuhi segera dengan current asset atau disebut dengan current ratio, karena dalam menutupi hutang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha tentunya berhubungan dengan current asset yang merupakan bagian dari net working capital (Jason & Viriany, 2020).

Net Working Capital dapat diartikan sebagai modal yang digunakan oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Apabila perusahaan memiliki nilai net working capital yang negatif, artinya perusahaan tersebut sedang mengalami kesulitan likuiditas, karena nilai kewajiban lancar yang dimiliki lebih besar daripada aset lancar yang dimiliki perusahaan (Setiawati et al., 2020). Semakin tinggi net working capital suatu perusahaan, semakin banyak pula aset yang dapat dengan mudah diubah ke dalam bentuk kas, hal ini yang menyebabkan perusahaan cenderung menahan kas dengan jumlah yang semakin sedikit karena kebutuhan kas dapat di substitusi oleh net working capital (Setyowati, 2016). Menurut Simanjuntak & Wahyudi (2017) Net Working Capital adalah aset lancar dan kewajiban lancar yang dapat menghasilkan modal kerja yang positif, saat aset lancar lebih besar dari kewajiban lancar.

Rumus untuk menghitung Net Working Capital pada penelitian oleh (Jason & Viriany, 2020) dan Liputri & Susanto (2020) yaitu :

$$\text{Net Working Capital} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Hutang Lancar} - \text{kas dan setara kas}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus yang digunakan untuk menghitung Net Working Capital mengikuti pengukuran penelitian yang dilakukan oleh Christina & Ekawati (2014), Sapitri (2016) dan Gionia & Susanti (2020) yaitu:

$$\text{Net Working Capital} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Hutang Lancar}}{\text{Total Aset}}$$

Dalam penelitian ini, untuk menghitung Net Working Capital dalam suatu perusahaan mengacu pada rumus yang dipakai oleh Liputri & Susanto (2020). Alasan peneliti menggunakan rumus tersebut, karena dapat memberikan gambaran apakah nilai modal kerja bersih yang didapatkan bisa menutupi hutang usaha.

2.2.3 Firm Size

Firm Size merupakan suatu skala dimana dapat dikelompokkan besar kecilnya suatu perusahaan menurut berbagai cara yaitu dengan ukuran pendapatan, total aset dan total modal (Angkawidjaja & Rasyid, 2019). Firm Size dapat diartikan sebagai nilai dari besar kecilnya ukuran dalam suatu perusahaan. Menurut Simanjuntak & Wahyudi (2017) Firm Size merupakan suatu ukuran besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan aset yang dimiliki perusahaan, selain itu ukuran perusahaan menjadi tolak ukur dalam kemudahan untuk mendapatkan akses pendanaan bagi perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mampu perusahaan dalam menimbun kas dengan jumlah yang lebih tinggi, karena perusahaan besar dianggap telah mampu mencapai keberhasilan masa lalu (Nduati Kariuki et al., 2015). Perusahaan yang berskala besar dapat memperoleh dengan mudah untuk mengakses pasar modal dibandingkan dengan perusahaan berskala kecil, perusahaan akan melakukan Cash Holding pada tingkat yang cenderung tinggi dengan motivasi untuk berjaga-jaga atas ketidakpastian yang dapat terjadi yang bisa menyebabkan perusahaan kehilangan akses dalam pasar modal (Halim & Rosyid, 2020). Perusahaan-perusahaan kecil yang menghadapi kesulitan dalam mengakses ke pasar modal, dikarenakan biasanya mereka tergolong dalam perusahaan baru yang kurang

dikenal, sehingga perusahaan tersebut rentan terhadap ketidaksempurnaan pasar modal (Prasentianto, 2014).

Rumus yang digunakan untuk menghitung Firm Size mengikuti pengukuran yang dilakukan oleh Angkawidjaja & Rasyid (2019) dan Kurniawan et al. (2020) yaitu sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Dalam penelitian ini, untuk menghitung Firm Size dalam suatu perusahaan mengacu pada rumus yang dipakai oleh Prasentianto (2014), Suherman (2017), Angkawidjaja & Rasyid (2019) dan Margaretha & Dewi (2020). Alasan peneliti menggunakan rumus tersebut, karena nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan relatif lebih stabil, sehingga dapat memberikan gambaran seberapa besar atau kecilnya ukuran suatu perusahaan.

2.2.4 Leverage

Leverage merupakan perbandingan antara total aset dengan total hutang yang dimiliki oleh perusahaan (Ratnasari, 2015). Leverage merupakan suatu ukuran atas penggunaan hutang untuk membiayai aset perusahaan (Susanti & Azzahro, 2019). Leverage dapat menggambarkan seberapa besar hutang yang dibiayai oleh perusahaan, apabila perusahaan yang memiliki tingkat leverage (hutang) dengan nilai yang tinggi berarti tidak solvable karena memiliki hutang lebih besar dibandingkan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio Leverage bertujuan untuk mengukur sejauh mana kebutuhan keuangan perusahaan yang dibiayai dengan pinjaman, saat perusahaan kekurangan dana pasti perusahaan

akan meminjam dana dari luar, jika perusahaan tersebut mampu menerbitkan hutang (Angkawidjaja & Rasyid, 2019). Cash holding dapat berkurang jika terdapat kondisi keuangan perusahaan yang buruk, sehingga cash holding yang dimiliki perusahaan digunakan untuk membayar hutang, sebaliknya cash holding dapat bertambah apabila perusahaan membeli aset dengan kredit yang nantinya aset tersebut dapat berubah menjadi laba (Alicia et al., 2020).

Menurut Damayanti & Sudirgo (2020) Leverage merupakan sebuah pengukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak eksternal, dimana perusahaan menggunakan aset dan sumber dana yang mengandung biaya tetap dengan tujuan memaksimalkan keuntungan para pemegang saham. Perusahaan yang memiliki tingkat leverage tinggi mempunyai tingkat ketergantungan yang tinggi pula pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya, sedangkan perusahaan yang memiliki tingkat leverage rendah cenderung menggunakan modal sendiri dan tidak ketergantungan pada pinjaman luar untuk kegiatan pendanaannya (Ferreira & Vilela, 2004). Sedangkan menurut Jason & Viriany (2020) Leverage adalah aktivitas penggunaan aset dan sumber dana (source of funds) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan potensial para pemegang saham.

Rumus untuk menghitung Leverage yang dilakukan oleh Prasentianto (2014) dan Ratnasari (2015) sebagai berikut :

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset} - \text{kas dan setara kas}}$$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumus yang digunakan untuk menghitung Leverage mengikuti pada pengukuran penelitian oleh Setyowati (2016), (Suherman, 2017) dan Jason & Viriany (2020) yaitu :

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Dalam penelitian ini, untuk menghitung Leverage dalam suatu perusahaan mengacu pada rumus yang dipakai oleh Setyowati (2016), (Suherman, 2017) dan Jason & Viriany (2020). Alasan peneliti menggunakan rumus tersebut, karena dapat memberikan gambaran seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset yang mempunyai beban tetap (hutang).

2.2.5 Likuiditas

Rasio likuiditas perusahaan merupakan suatu rasio yang umumnya digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam hal pemenuhan kewajiban jangka pendek (Riswan dan Kesuma, 2014). Ukuran rasio ini ada bermacam-macam yaitu, current ratio, quick ratio, cash ratio, net working capital, dan inventory on net working capital (Nuriasari, 2018). Fokus dalam penelitian ini adalah proksi Net working capital (NWC) atau yang biasa disebut dengan modal kerja bersih perusahaan yang umumnya dapat diperoleh dari hasil selisih antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar (Putri dan Saifi, 2017). Peningkatan modal kerja bersih biasanya menyebabkan saldo kas yang lebih tinggi, oleh karena itu perusahaan yang sangat likuid memiliki kecenderungan kas yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang kurang likuid (Borici dan

Kruja, 20 2016). Net working capital (NWC) biasanya digunakan untuk melihat likuiditas perusahaan saat ini dalam kemampuannya mendanai keuangan jangka pendek (Al-Slehat dan Al-Sharif, 2019). Memanajemen modal kerja atau net working capital (NWC) diperlukan oleh perusahaan untuk melihat dan mengetahui perencanaan anggaran suatu kas perusahaan (Booth et al., 2014). Dengan rasio ini, maka nantinya perusahaan dapat mengetahui sekaligus memajemen kas perusahaannya dengan baik agar nilai net working capital (NWC) perusahaan tetap dapat berjalan efektif.

Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi nilai rasionya, akan semakin baik tingkat likuiditas perusahaan. Rasio ini juga dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengubah asset lancar kedalam kas. Alasan mengapa rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengubah asset lancar menjadi kas karena walaupun berdasarkan definisi asset lancar mempunyai umur kurang dari satu tahun, tetapi kenyataannya banyak piutang maupun persediaan perusahaan tertentu yang mempunyai umur jauh diatas masa satu tahun. Rasio ini terdiri dari :

a. Current Ratio

Current ratio menghitung kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajiban jangka pendek yang menggunakan asset lancar yang dimiliki. Rasio lancar (*current ratio*) juga sering disebut dengan rasio modal kerja (*working capital ratio*). Makin tinggi rasio ini, makin likuid kondisi keuangan perusahaan. Nilai rasio lebih dari satu

menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan yang baik karena jumlah asset lancar melebihi liabilitas lancar, Untuk mencari rasio ini dapat menggunakan formula sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

b. Quick Ratio (Acid Test Ratio)

Quick Ratio hampir sama dengan current ratio, perbedaannya *quick ratio* tidak mengikutsertakan persediaan dalam perhitungan. persediaan dianggap asset lancar yang sulit diubah menjadi kas dibandingkan asset lancar lainnya seperti piutang dagang. persediaan membutuhkan waktu yang relatif lama untuk terjual serta memiliki kemungkinan hilang, cacat, maupun rusak. *Quick ratio* sering disebut juga *acid test ratio*. Untuk mencari rasio ini dapat menggunakan formula sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{(\text{Aset Lancar} - \text{persediaan})}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

b. Cash Ratio

kas adalah asset lancar perusahaan yang paling likuid. *Cash ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam jangka pendek untuk melunasi liabilitas dengan menggunakan kas dan setara kas yang dimiliki. Semakin tinggi rasionya, akan semakin likuid keuangan perusahaan. Di sisi lain tingginya rasio ini mengindikasikan

ketidakefisienan karena kas adalah asset yang tidak memiliki nilai tambah, karena kas tidak memberikan manfaat apa pun bagi perusahaan. Untuk mencari rasio ini dapat menggunakan formula sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

d. Net Working Capital to Total Asset Ratio

Net working capital to total asset menjelaskan likuiditas dari modal kerja bersih. semakin kecil nilainya, likuiditas modal kerja bersih semakin rendah. Modal kerja bersih adalah selisih antara aset lancar yang tersisa setelah perusahaan melunasi utang lancarnya. Ratio ini juga menunjukkan jumlah asset yang diperlukan untuk menjalankan operasi perusahaan dari hari ke hari . Untuk mencari ratio ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{NWC to total asset} = \frac{\text{modal kerja bersih}}{\text{Total Aset}}$$

e. Interval Measure

Interval measure mengukur seberapa lama perusahaan mampu bertahan dan membayar biaya operasional per hari menggunakan aset lancarnya apabila tidak ada lagi kas yang masuk ke perusahaan. Biaya operasional dihitung dengan total biaya dikurangi beban bunga dan depresiasi. Untuk mencari rasio ini dapat menggunakan formula sebagai berikut :

$$\text{Interval Measure} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Rata - rata biaya operasional harian}}$$

2.3 Pandangan Islam Tentang Cash Holding

Islam memerintahkan untuk menggunakan harta sesuai pada tempatnya atau sesuai dengan kebutuhan, tidak kikir seta tidak memboroskannya, sesuai firman Allah SWT dalam Q.S Al-Furqon / 25:67

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Terjemahannya: “Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) ditengah- tengah antara yang demikian “.

Tafsir Al Jalalalin menyebutkan bahwa sifat ‘ibadurrahman’ adalah ketika mereka berinfak pada keluarga mereka tidak berlebihan dan tidak pelit. Mereka membelanjakan harta mereka ditengah-tengah keadaan berlebihan dan meremehkan. Intinya infak mereka bersifat pertengahan kemudian dilanjutkan dalam QS. Al-Isra’/17:29

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا

Terjemahannya :” Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya, sehingga kamu menjadi duduk tercela dan bertangan hampa.”

Tafsir Jalalain menyatakan bahwa janganlah kamu menahannya dari berinfak secara keras-keras artinya pelit sekali dalam membelanjakan hartamu dan kamu akan menjadi tercela, pengertian tercela ini ditunjukkan kepada orang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelit. Hartamu habis ludes dan kamu tidak memiliki apa-apa lagi karenanya, pengertian ini ditunjukkan kepada orang yang terlalu berlebihan ketika membelanjakan hartanya.

Kedua ayat di atas, memerintahkan untuk tidak bersikap pelit sehingga menyebabkan seseorang menjadi tercela karena kepelitannya dan anjuran untuk tidak bersikap boros yang dapat menyebabkan seseorang menjadi menyesal karena perbuatan pemborosan tersebut. Dalam kedua ayat di atas memerintahkan untuk menyisihkan sebagian harta untuk dapat digunakan sebagai keperluan masa depan (menabung), serta anjuran untuk membelanjakan harta sesuai dengan kebutuhan (tidak berlebih-lebihan

Keterkaitan kedua ayat di atas dengan penelitian ini, yaitu dalam pengelolaan ketersediaan cash holding dalam perusahaan, hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan sesungguhnya, tidak berlebihan dan tidak juga kekurangan. Seorang manajer keuangan harus mampu mengatur cadangan kas perusahaannya, dan tidak terlalu berlebihan dalam membelanjakan uang kas perusahaan sehingga perusahaan mempunyai cadangan kas yang cukup untuk membiayai pengeluaran yang tidak terduga ataupun memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo.

2.4 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Untuk mengadakan penelitian, tidak terlepas dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan tujuan untuk memperkuat hasil dari penelitian yang sedang dilakukan, selain itu juga bertujuan untuk

membandingkan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Berikut ringkasan dari penelitian terdahulu.

Tabel 2.1
penelitian terdahulu

No	Peneliti (tahun)	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Dina Setiawati, Moegrahini Lastiningsih, dan Samin (2020)	Determinasi Cash Holding Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Net working capital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding, Cash conversion cycle memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap cash holding, Capital expenditure memiliki pengaruh positif signifikan terhadap cash holding
2	Brigita Natalia & Rini Tri Hastuti (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding	Hasil uji FAnova menunjukkan bahwa firm size, cash flow, net working capital, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap cash holding secara bersama. Hasil uji t menunjukkan bahwa firm size, cashflow, dan leverage tidak memiliki
3	Stefany Liputri & Liana Susanto (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa profitability, leverage, net working capital dan capital expenditure berpengaruh signifikan terhadap cash holding perusahaan manufaktur di Indonesia.
4	Rone Margaretha Sofia Prima Dewi	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitability, leverage, dan capital expenditure memiliki pengaruh terhadap cash holding, sementara firm size tidak memiliki pengaruh terhadap cash holding.
5	Emilio Jason dan Viriany (2020)	Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa net working capital and leverage memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap cash holding sedangkan profitability, capital expenditure, dan cash flow memiliki pengaruh tidak signifikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif
 Kasim Riau

					terhadap cash holding.
	Cindy Angkawid jajadan Rosmita Rasyid (2019)	Faktor-Faktor Mempengaruhi Holding	Yang Cash		Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel independen secara simultan dapat memprediksi cash holding. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa firm size 26 dan cash flow volatility berpengaruh positif signifikan terhadap cash holding, growth opportunity dan leverage tidak berpengaruh terhadap cash holding.
7	Cecilia Citra Liadi dan Ketut Suryanaw a (2018)	Pengaruh Perusahaan, Net Working Capital, Cash Flow, dan Cash Conversion Cycle pada Cash Holding	Ukuran		Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pada ukuran perusahaan dan cash flow berpengaruh secara signifikan terhadap cash holding, sedangkan net working capital dan cash conversion cycle tidak berpengaruh secara signifikan terhadap cash holding.
8	Zulhilmi A (2015)	Pengaruh Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle Dan Leverage Terhadap Cash Holding Perusahaan	Growth		Berdasarkan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa growth opportunity dan modal kerja bersih berpengaruh positif signifikan terhadap cash holding perusahaan, sedangkan siklus konversi kas dan leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap cash holding perusahaan
9	Jeshineta Angeline Hengsautri, dan Nurainun Bangun	Pengaruh Opportunity, NWC, dan Capital Expenditure terhadap Cash Holding Pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Growth		Hasil penelitian menunjukkan bahwa net working capital berpengaruh negatif signifikan terhadap cash holding. Sementara variabel growth opportunity dan capital expenditure berpengaruh tidak signifikan terhadap cash holding
10	Stefanus Hermawan Windaus, Dan Nurainun Bangun (2018)	Pengaruh Arus Kas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Cash Holding	Ukuran		Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas berpengaruh positif signifikan terhadap cash holding. Sedangkan leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap cash holding dan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap cash Holding
11	Hayati, N. (2020)	Corporate	Governance		Hasil analisis menunjukkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

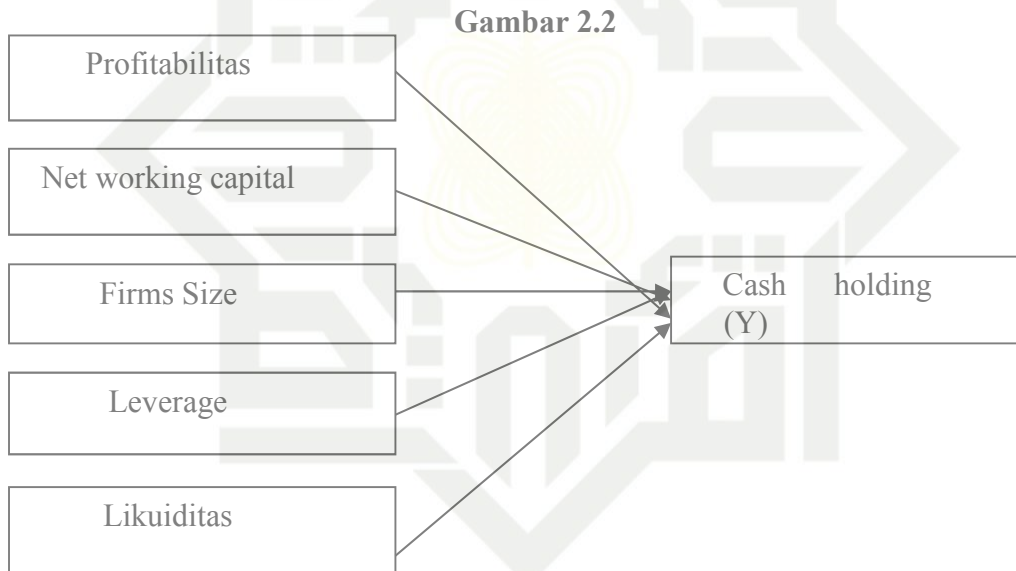
		Sebagai Variabel Moderating Dengan Net Working Capital, Capital Expenditure, Cash Conversion Cycle, Cash Flow, Dan Growth Opportunity Yang Dapat Mempengaruhi Cash Holding.	variabel net working capital, capital expenditure dan growth opportunity tidak berpengaruh signifikan terhadap cash holding. Sedangkan, variabel cash conversion cycle dan cash flow berpengaruh signifikan terhadap cash holding.
12	Maarif, S., Anwar, & Dharmansyah, D. (2019)	Pengaruh Interest Income Growth, Net Working Capital, Dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding Dengan Aktivitas Dewan Komisaris Sebagai Variabel Moderasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Interert Income Growth (IIG) berpengaruh positif signifikan terhadap Cash Holding; Net Working Capital (NWC) terhadap Cash Holding tidak berpengaruh;Capital Expenditure terhadap Cash Holding tidak berpengaruh signifikan; hubungan antara Interest Income Growth terhadap Cash Holding yang dimoderasi oleh ADK berpengaruh signifikan; hubungan antara Net Working Capital (NWC) terhadap Cash Holding yang dimoderasi oleh ADK tidak signifikan; hubungan antara Capital Expenditure (CAPEX) terhadap Cash Holding yang dimoderasi oleh ADK berpengaruh signifikan
13	Guherman, S. (2017)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holdings Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa net working capital dan sales growth berpengaruh positif signifikan terhadap cash holding, sedangkan firm size memiliki pengaruh negative signifikan. Sementara cash flow, cash flow variability, cash conversion cycle, liquidity, dan leverage tidak berpengaruh terhadap cash holdings
14	Rahman, R. H. (2021).	Pengaruh Profitabilitas, Cash Flow, Likuiditas dan Net Working Capital terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan	Berdasarkan temuan penelitian profitabilitas, Cash Flow dan Net Working Capital berpengaruh signifikan terhadap Cash Holding

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Variabel pada Perusahaan Real Estate dan Properti di Indonesia sebagai Moderating	Sedangkan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Cash Holding Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas, Cash Flow dan Net Working Capital terhadap Cash Holding.
--	---	--

2.5 Kerangka Pemikiran.



Sumber: Data diolah, 2022

2.6 Hipotesis Penelitian

2.6.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Cash Holding

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (profit). Profitabilitas juga dapat memberikan gambaran terhadap tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan

(Kasmir, 2010). tingkat profitabilitas direpresentasikan pada rasio Return on Equity (ROE), yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari investasi para pemegang saham (Sawir, 2001). Menurut Wira (2014), perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi adalah perusahaan yang memiliki tingkat ROE tinggi. ROE diukur melalui perbandingan antara net income terhadap total equity (Al-Najjar, 2013). Hal ini menunjukkan hubungan profitabilitas dan cash holding bersifat positif, yang berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka tingkat cash holding juga akan semakin tinggi. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian pertama yang dapat dikembangkan ialah:

H1: Diduga Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Cash Holding pada perusahaan property dan real estate.

2.6.2 Pengaruh Net Working Capital Terhadap Cash Holding

Net Working Capital dapat diartikan sebagai modal yang digunakan oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Apabila perusahaan memiliki nilai net working capital yang negatif, artinya perusahaan tersebut sedang mengalami kesulitan likuiditas, karena nilai kewajiban lancar yang dimiliki lebih besar daripada aset lancar yang dimiliki perusahaan (Setiawati et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian Jason & Viriany (2020) menunjukkan bahwa net working capital memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap cash holding. Berbeda dengan penelitian, Halim & Rosyid (2020) menyatakan bahwa net working capital memiliki pengaruh positif terhadap cash holding dan Gionia &

Susanti (2020) yang menunjukkan bahwa net working capital memiliki pengaruh positif terhadap cash holding, karena apabila nilai cash holding meningkat maka net working capital juga akan meningkat. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian kedua yang dapat dikembangkan ialah:

H2: Diduga Net Working Capital berpengaruh negatif signifikan terhadap Cash Holding pada perusahaan property dan real estate.

2.6.3 Pengaruh Firm Size Terhadap Cash Holding

Menurut Simanjuntak & Wahyudi (2017) Firm Size merupakan suatu ukuran besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mampu perusahaan dalam menimbun kas dengan jumlah yang lebih tinggi, karena perusahaan besar dianggap telah mampu mencapai keberhasilan masa lalu (Nduati Kariuki et al., 2015). Berdasarkan penelitian terdahulu Liadi & Suryanawa (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap cash holding. Pada penelitian Angkawidjaja & Rasyid (2019) firm size berpengaruh positif signifikan terhadap cash holding. Sedangkan, penelitian (Natalia et al., 2020) firm size tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cash holding. Begitu pula pada penelitian Damayanti & Sudirgo (2020) menyatakan bahwa firm size tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cash holding. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian ketiga yang dapat dikembangkan ialah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

H3: Diduga Firm Size berpengaruh positif signifikan terhadap Cash Holding pada perusahaan property dan real estate.

2.6.4 Pengaruh Leverage Terhadap Cash Holding

Leverage merupakan perbandingan antara total aset dengan total hutang yang di miliki oleh perusahaan (Ratnasari, 2015). Rasio Leverage bertujuan untuk mengukur sejauh mana kebutuhan keuangan perusahaan yang dibiayai dengan pinjaman, saat perusahaan kekurangan dana pasti perusahaan akan meminjam dana dari luar, jika perusahaan tersebut mampu menerbitkan hutang (Angkawidjaja & Rasyid, 2019). Berdasarkan hasil penelitian Wijaya & Bangun (2019) leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap cash holding. Begitu pula pada penelitian Damayanti & Sudirgo (2020) leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cash holding, hal ini karena perusahaan mempunyai kewajiban untuk melunasi hutang-hutang sehingga kas yang dipegang perusahaan sedikit. Sedangkan, pada penelitian Gionia & Susanti (2020) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap cash holding, sebab pengeluaran kas dari perusahaan menjadi sedikit karena pengeluaran rutin dari perusahaan dapat ditutupi dengan leverage, adanya pengurangan penggunaan kas ini dapat menyebabkan kas yang dimiliki oleh perusahaan menjadi banyak. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian keempat yang dapat dikembangkan ialah :

H4 : Diduga Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap Cash Holding pada perusahaan property dan real estate.

2.6.5 Pengaruh Likuiditas terhadap Cash Holding

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap cash holding. Tidak berpengaruhnya likuiditas terhadap cash holding, dikarenakan perusahaan yang sumberpendanaan dari hutang an tinggi tidak perlu memegang kas dalam jumlah besar karena hutang dapat menjadi substitusi bagi kas perusahaan untuk membiayai berbagai aktivitas perusahaan. *balancing theory* menjelaskan, likuiditas memiliki hubungan berbanding terbalik pada cash holding perusahaan besar memiliki kecenderungan untuk menginvestasikannya pada *growth opportunity* yan berbeda (Harris & Raviv,2010) . Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian kelima yang dapat dikembangkan ialah :

H5 : Diduga likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap cash holding pada perusahaan Property dan Real Estate.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variable independen yang terdiri dari profitabilitas, net workin capital, firms size, leverage dan likuiditas dependen yaitu cash holding . Penelitian dilakukan di Perusahaan Properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Sumber data penelitian diperoleh dari laporan keuangan diterbitkan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara, seperti orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2014). Sumber data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan (Annual Report) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode penelitian tahun 2019-2021 (www.idx.co.id).

3.2 Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017) Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, untuk dipelajari dan kemudian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai tahun 2019-2021 sebanyak 61 perusahaan.

Menurut Sugiyono (2017) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penelitian. Sampel penelitian ini adalah perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini memakai metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu.

1. Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.
2. Perusahaan Property dan Real Estate yang menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2019-2021.

Tabel 3.1 kriteria sampel

No	kriteria sampel	Jumlah sampel
1	Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021	68
2	Perusahaan Property dan Real Estate yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut di BEI dari tahun 2019-2021	(34)
	Jumlah Sampel	34
	Jumlah observasi 2x 34	68

Sumber: IDX Data diolah, 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil dari kriteria sampel penelitian diatas, diperoleh sebanyak 34 Perusahaan Properti dan Real Estate yang memenuhi kriteria dan dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Pandomoro Land Tbk
2	ASRI	Alan Sutera Realty Tbk
3	BIKA	Bina Karya Jaya Abadi Tbk
4	DUTI	Duta Partiwi Tbk
5	DILD	Intiland Development Tbk
6	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
7	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
8	BSDP	Bumi Sempung Damai Tbk
9	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
10	DART	Duta Anggada Realty Tbk
11	DMAS	Puraduta Lestari Tbk
12	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk
13	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk
14	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
15	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
16	LPLI	Star Pacific Tbk
17	KOTA	Dms Propertindo
18	MDLN	Modernland Realty Tbk
19	MKPI	Metropolitan Kenjara Tbk
20	MTSM	Metro Realty Tbk
21	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk
22	MTLA	Metroplitan Land
23	MORE	Indonesia Prima Property Tbk
24	NIRO	City Retail Development Tbk
25	PLJN	Plaza Indonesia Realty Tbk
26	PFRD	Pp Properti Tbk
27	POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk
28	POLI	Pollux Hotels Group Tbk
29	PLDP	Pudjati Prestige Tbk
30	PWON	Pakuwon Jati Tbk
31	RDIK	Roda Vivatex Tbk
32	RODA	Pikko Land Development Tbk
33	SMRA	Summarecon Agung Tbk
34	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk

Sumber: IDX Data diolah, 2022

penelitian ini. Maka, jumlah data penelitian yang dilakukan selama 3 periode ini adalah sebanyak $34 \times 2 = 68$ data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Definisi operasional Variabel penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel terikat (dependen) yang berjumlah 1 dan variabel bebas (independen) yang berjumlah 5. Variabel terikat (dependen) adalah cash holding. Sedangkan, variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah firm size, net working capital, likuiditas, leverage dan profitabilitas.

3.3.1. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Cash Holding (Y). Cash Holding adalah kas yang tersedia dalam perusahaan. Berdasarkan H.G Hutman dalam (Sapitri, 2016) menyatakan bahwa jumlah kas yang ada didalam perusahaan yang well finance sebaiknya tidak kurang dari 5% sampai 10% dari jumlah aktiva lancar. Cash Holding merupakan rasio yang membandingkan antara jumlah kas dan setara kas yang dimiliki oleh perusahaan dengan jumlah aktiva perusahaan secara keseluruhan Setyowati (2016). Berikut rumus untuk menghitung Cash Holding :

$$\text{Cash Holding} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Aset}}$$

3.3.2 Variabel independen

Pengukuran Variabel Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Tarif pajak Efektif. Sedangkan yang menjadi variabel independen adalah profitabilitas, net working capital, likuiditas, firm size, dan leverage.

1. Variabel Independen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Profitabilitas (X1)

Definisi profitabilitas adalah ukuran untuk menilai efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara modal yang digunakan dengan laba operasi yang dicapai. Penelitian ini menggunakan *proxy rasio return on asset* (ROA) untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Menurut Kasmir (2012:201) profitabilitas perusahaan dapat dihitung dengan cara:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}}$$

b. Net Working Capital (X2)

Rumus yang digunakan untuk menghitung net working capital menggunakan rasio net working capital to assets ratio berdasarkan Harmono (2009:108) dan mengikuti pengukuran yang dilakukan oleh Marfuah dan Zulhilmi (2015) dan William dan Fauzi (2013) adalah ::

$$\text{Net Working Capital} = \frac{\text{Asset lancar} - \text{Utang Lancar}}{\text{Total Aset}}$$

c. Firm Size (X3)

Diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, penjualan, log size, nilai pasar saham, kapitalisasi pasar, dan lain-lain yang semuanya berkorelasi tinggi (Ferri dan Jones, 1979). Perusahaan dengan ukuran besar dan ukuran kecil mempunyai keputusan yang berbeda dalam menentukan tingkat cash holding. Firm size merupakan natural logarithm dari total aset (Ferreira

dan Vilela 2004, Lian et al., 2011, Bigelli dan Vidal, 2012, Al-Najjar, 2013 dan Kariuki,2015).

Size: Ln (Total Aset)

d. Leverage (X4)

Tingkat utang Mempunyai pengertian penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap. Cara untuk menghitung leverage dalam Suyanto dan Supramono (2012) adalah :

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aset}}$$

e. Likuiditas (X5)

Rasio ini ingin melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya dari harta lancarnya. Semakin tinggi current ratio, perusahaan semakin likuid. Namun demikian karena kurangnya efektifitas asset, sehingga banyak asset yang harusnya menghasilkan laba tidak digunakan, mengakibatkan profitabilitas menurun. Hal ini dapat menjadi salah satu cara mengurangi pajak yang dibayar. Menurut Y.N Soenarno (2021) cara menghitung likuiditas adalah:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Asset lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Data panel dapat didefinisikan sebagai hubungan antara data silang (cross section) dengan data runtut waktu (time series). Nama lain dari panel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

adalah pool data, kombinasi data cross-section dan time series, micropanel data, longitudinal data, analisis even history dan analisis cohort. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel ini kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu (Winarno, 2015). Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan bantuan pengolahan data dan perhitungannya dengan menggunakan program Eviews 12. Penjelasan tentang metode analisis data yang digunakan yaitu :

3.4.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi (Ghozali, 2021:30). Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel yang digunakan.

Tujuan dari analisis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran umum penyebaran data dalam penelitian dan deskripsi mengenai rasio eraly warning system dan kinerja keuangan

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan apabila terdapat lebih dari dua variabel independen, yang dimaksudkan untuk memenuhi apakah data yang akan digunakan layak untuk dianalisis. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil regresi tersebut tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan pengambilan keputusan. Menurut Ghozali (2021:155), Terdapat empat uji asumsi

klasik, diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi.

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi lebih tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2021:196). Keputusan distribusi normal residual dapat membandingkan antara nilai probabilitas JB (Jarque-Bera) hitung dan nilai alpha 0,05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

3.4.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel lain tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2021: 157) . Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolonieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas *Tolerance Value* adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apabila Tolerance Value $< 0,1$ atau VIF > 10 maka terjadi multikolonieritas
2. Apabila Tolerance Value $> 0,1$ atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas.

3.4.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2021:162). Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah uji lagrange multiplietr (LM test). Uji LM akan menghasilkan statistik *Breusch-Godfrey*. Pengujian *Breusch- Godfrey* (BG Test) dilakukan dengan meregress variabel pengganggu (residual) ut menggunakan autogresive model dengan orde p . Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$, berarti tidak terjadu autokorelasi. Sebaliknya jika nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$, berarti terjadi autokorelasi.

3.4.2.4 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178), Uji heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut. Homoskedasitas. Model regresi yang baik adalah yang. Homoskesdatisitas atau tidak terjadi Heteroskesdatisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

Dalam mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Absolute yaitu nilai mutlak, sedangkan residual merupakan selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi. Apabila hasil tingkat kepercayaan uji glejser $> 0,05$ maka tidak terdapat heterokedastisitas.

3.4.3 Metode Regresi Data Panel

Ada tiga pendekatan yang digunakan dalam estimasi regresi data panel yaitu Model *Common Effect*, Model *Fixed effect*, dan Model *Random Effect* (Ghozali, 2021:186).

1. Model *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) adalah pendekatan model data panel yang menggabungkan atau mengkombinasikan antara data times series dan cross- section tanpa memperhatikan perbedaan antara waktu dengan individu. Model persamaan regresinya yaitu:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

2. Model *Fixed Effect*

Model *Fixed Effect* merupakan model dengan asumsi bahwa perbedaan individu di akomodasi adanya perbedaan intersep namun, tetap mengasumsikan bahwa koefisien slope adalah konstan. Teknik mengestimasi data panel ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan maupun intersep sama antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan variabel dummy adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

3. Model *Random Effect*

Model *Random Effect* akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (perusahaan). Model random effect menggunakan variabel gangguan (error terms), Keuntungan yang didapat jika menggunakan model ini yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Berikut model *Random effect* dilihat sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it} + \mu_i$$

3.5.4 Pemilihan Model Data panel

Dalam memilih model yang tepat digunakan untuk mengelola data panel, ada beberapa pengujian yang dapat dilakukan menggunakan alat uji sebagai berikut:

3.5.4.1 Chow Test

Chow test adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan mana yang paling tepat antara model *Common Effect* dengan model *Fixed Effect* sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Common Effect atau Pooling}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect}$$

Apabila nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha$ 0,05 (5%) atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga model yang digunakan yaitu model *Fixed Effect*. apabila nilai p-value *cross section* $\text{Chi Square} \geq \alpha$ 0,05 (5%) atau nilai *probability* (p-value) F test $\geq \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model yang digunakan yaitu model *Common Effect*.

3.5.4.2 Hausman Test

Hausman test adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan mana yang paling tepat antara model *Random Effect* dengan model *Fixed Effect* sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Random Effect}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect}$$

Apabila nilai p-value *cross section random* $< \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model yang digunakan yaitu model *Fixed Effect*. Apabila nilai p-value *cross section random* $\geq \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model yang digunakan yaitu model *Random*

3.5.4.3 LM Test

Uji *Lagrange multiplier* (LM) merupakan uji yang berguna untuk mengetahui apakah *random effect* model atau *common effect* model yang paling tepat digunakan. Uji ini berdasarkan distribusi *chi squares dengan degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

$$H_0 : \text{Common Effect}$$

$$H_1 : \text{Random Effect}$$

Apabila nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chisquares*, maka kita menolak hipotesis nol, yang menandakan estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *random effect* dari pada *common effect*. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik *chisquares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol, yang menandakan estimasi yang digunakan dalam regresi data panel adalah *common effect* bukan *random effect*.

3.5.5 Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefenisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari panel adalah pool data, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, analisis *even history* dan analisis *cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel ini kita akan menghasilkan *intersep* dan *slope* koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita tentang *intersep*, koefisien *slope* dan variabel gangguannya (Winarno, 2015).
Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

Keterangan:

α = Konstanta / Intercept

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien regresi masing - masing variabel

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Net Working Capital

X_3 = Firm Size

X_4 = Leverage

X_5 = Likuiditas

ϵ = Error term (variabel pengganggu) atau residual

3.5.6 Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu proposisi atau anggapan yang mungkin benar, dan sering digunakan sebagai dasar pembuatan atau pemecahan persoalan ataupun untuk dasar penelitian. Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis tersebut. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

3.5.6.1 Uji Simultan (uji F)

Menurut Ghozali (2021: 148) uji simultan berguna untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian uji f ini dilakukan dengan membandingkan hasil tingkat signifikan yang muncul dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan yang ditentukan sebesar 0,05 (5%). Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Quick look: apabila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_A .
- c. Jika Uji F ternyata hasilnya tidak signifikan atau berarti $b_1=b_2=b_3=0$, maka dapat dipastikan bahwa uji persial t tidak ada yang signifikan.

3.5.6.2 Uji sataistik t

Menurut Ghozali (2021, p. 149), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai T_{hitung} masing – masing koefisien dengan T_{tabel} , dengan tingkat signifikan 5%. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai probability $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
- b. Jika nilai probability $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

3.5.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2021, p. 147), Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi

dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Apabila koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, apabila koefisien determinasi mendekati angka satu atau sama dengan satu, maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan besarnya kontribusi pengaruh variabel independen yaitu Rasio Early Warning System terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan, besarnya koefisien determinasi dilihat dari nilai Adjusted R^2 Squared pada koefisien regresinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Cash Holding* pada perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021.
2. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa Net Working Capital berpengaruh positif terhadap *Cash Holding* pada perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021.
3. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *Firm Size* berpengaruh positif signifikan terhadap *Cash Holding* pada perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021.
4. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *Cash Holding* pada perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021.

5. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Cash Holding pada perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021.
6. Hasil Uji Simultan (F) menunjukkan bahwa Profitabilitas, Net Working Capital, Firm Size, Leverage, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap Cash Holding.
7. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh Profitabilitas, net working capital, firm size, leverage dan likuiditas sebesar 92,77%, sedangkan sisanya sebesar 7,23% ($100\% - 96,9\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan – keterbatasan yang bisa dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengambil objek pada perusahaan sektor property dan real estate saja, sehingga hasil yang diperoleh dari penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada semua sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa yaitu

Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi terhadap *cash holding* yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti, *growth opportunity capital expenditure*, *cash flow*, dan *corporate governance* dan lain sebagainya.
- b. Untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan perusahaan yang yang berbeda selain perusahaan Property dan Real Estate.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Surah Al-Furqon Ayat 67
- Al-Quran Surah Al-Isra Ayat 29
- Alia, R., Putra, J., Fortuna, W., Felin, F., & Purba, M. I. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Leverage dan Firm Size terhadap Cash Holding Perusahaan Properti dan Real Estate. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2),322. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.219>
- Al-Najjar, B. (2013). The Financial Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Some Emerging Market. *International Business Review*, 77-88.
- Angkawidjaja, C., & Rasyid, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding. 3, 693–702.
- Azmat, Q. (2014). Article Information - Home Article Information - Home. *Managerial Auditing Journal*, 28(2), 2–3.
- Borici, A., & Kruja, A. (2016). Determinants of Firms's Cash Holding Evidence From Shkodra Region, Albania. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, IV(4), 41–52.
- Chen, H., Yang, D., Zhang, J. H., & Zhou, H. (2020). Internal controls, risk management, and cash holdings. *Journal of Corporate Finance*, 64(May), 101695. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2020.10165>
- Danayanti, D. S. A., & Sudirgo, T. (2020). Faktor – faktor yang mempengaruhi cash holding pada perusahaan manufaktur. 2, 1076–1085.
- Danawan, K., & Nugroho, V. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Leverage, Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 564-580.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ferreira, M. A., & Vilela, A. S. (2004). Why do firms hold cash? Evidence from EMU countries. *European Financial Management*, 10(2), 295–319. <https://doi.org/10.1111/j.13547798.2004.00251.x>
- Fofo, S. (2013). Capital structure, product market competition and firm performance: Evidence from South Africa. *Quarterly Review of Economics and Finance*, 53(2), 140–151. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2013.02.004>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS, 23.
- Gill, A., & Shah, C. (2012). Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Canada. *International Journal of Economics and Finance*, 4(1). <https://doi.org/10.5539/ijef.v4n1p70>
- Gionia, & Susanti, M. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi cash holding pada perusahaan manufaktur di indonesia. 2, 1026–1035.
- Gunawan, B., & Hardianti, S. (2010). Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *Akuntansi*, 11(2), 148–165.
- Ham, E., & Rosyid, R. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI CASH HOLDING. 2, 1380–1389.
- Harwati, N. (2020). Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating Dengan Net Working Capital, Capital Expenditure, Cash Conversion Cycle, Cash Flow, Dan Growth Opportunity Yang Dapat Mempengaruhi Cash Holding. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 3(2), 85-111.
- Hengsaputri, jeshineta angeline, & Bangun, N. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital dan Cash Flow Terhadap Cash Holding. *Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2, 1559–1567.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Harris, M. & Raviv A. 2010. Capital Structure and the Informational Role of Debt. *The Journal of Finance*, Vol. 45, No. 2. pp. 321- 349.
- Jason, E., & Viriany. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015 (Pengujian Teori Trade-Off). 1415–1424
- Jimbar, R. T. (2013). Analisa faktor- faktor penentu kebijakan. *Jurnal Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Penelitian*, 1–19
- Kurniawan, H., Tanusdjaja, H., & Tarumanagara, U. (2020). PENGARUH LEVERAGE , FIRM SIZE , PROFITABILITY DAN LIQUIDITY TERHADAP CORPORATE CASH HOLDING. 2, 954–961.
- Liadi, C. C., & Suryanawa, I. K. (2018). E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Ukuran Perusahaan , Net Working Capital , Cash Flow , dan Cash Conversion Cycle pada Cash Holding Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univer. 24, 1474–1502.
- Kamir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Liputri, S., & Susanto, L. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi cash holding perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej. 2(2014), 1444–1451.
- Marif, S., Anwar, C., & Dharmansyah, D. (2019). Pengaruh Interest Income Growth, Net Working Capital, Dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding Dengan Aktivitas Dewan Komisaris Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 2(1), 163-173.
- Mafuah, M., & Zulhilmi, A. (2015). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle Dan Leverage Terhadap Cash Holding Perusahaan. *Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(1), 32. <https://doi.org/10.12928/optimum.v5i1.7819>
- Margaretha, I., & Dewi, S. P. (2020). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 25–31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Miller, M. H., & Orr, D. (1966). A Model of demand for money by firm. *Quarterly Journal of Economics*, 8(3), 413-435.
- Najema, & Asma, R. (2019). Analisis Pengaruh Current Asset, Capital Expenditure, Cash Conversion Cycle, Cash Flow, Leverage, Market To Book Value Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holdings Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 16–26.
- Natalia, B., Hastuti, R. T., & Tarumanagara, U. (2020). FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CASH HOLDING. 2,1680–1688.
- Nduati Kariuki, S., Namusonge, G. S., & Orwa, G. O. (2015). Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence From Private Manufacturing Firms in Kenya. *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences*, 4(6), 14–33.
- Nuriasari, S. (2018). Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk (Tahun 2010-2016). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(2), 1-9.
- Ogundipe, Lawrencia Olatunde., Sunday Emmanuel Ogundipe, Samuel Kehinde Ajao. 2012. Cash Holding and Firm Characteristics: Evidence from Nigerian Emerging Market. *Journal of Business, Economics & Finance* 1.
- Oper, T., Pinkowitz, L., Stulz, R., & Williamson, R. (1999). Wirkung Der Gasatmosphaeren Auf Das Gefuege Verschiedener Werkzeugstaehle. *Haerterei-Technische Mitteilungen*, 40(5), 223–228
- Prajoto, R. Gatot Heru. 2013. Peranan Rasio Keuangan Terhadap Net Income Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal NeO-Bis*. Volume 5 Nomor 2 Tahun 2013.
- Priyoto, E., & Susanti. (2018). EVALUASI KINERJA REKSADANA DAN KEBIJAKAN SUKU BUNGA : BUKTI EMPIRIS REKSADANA SAHAM DI INDONESIA. 04(02), 158–171.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Prasentianto, E. (2014). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT CASH HOLDING (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013). Ratnasari, M. (2015). Analisis Pengaruh Cash Flow, Investment Opportunity Set, Leverage, dan Capital Expenditure terhadap Cash Holding.
- Putri, F. C., & Saifi, M. (2017). Pengaruh Net Working Capital (NWC), Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Cash Flow Liquidity Ratio (CFLR) dan Market Value Added (MVA) terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Go Public di BEI periode 2013-2015) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Rahman, R. H. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Cash Flow, Likuiditas dan Net Working Capital terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Real Estate dan Properti di Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAMAT*, 32(1).
- Ramadian. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. Skripsi.
- Ratnasari, L., & Budiyan, B. (2016). Pengaruh Leverage, likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan otomotif di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(6).
- Rinaldi, & Cheisviyanny, C. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2013). Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 472–483.
- Riswan, R., & Kesuma, Y. F. (2014). Analisis laporan keuangan sebagai dasar dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penilaian kinerja keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1).

Riyanto, B. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE Universitas Gajah Mada. Yogyakarta

Santaya, Y. D., & Widiasmara, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI Tahun 2014-2017. 420–434.

Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*

Sapitri, P. (2016). PENGARUH NET WORKING CAPITAL, BOARD SIZE, GROWTH OPPORTUNITY DAN CASH CONVERSION CYCLE TERHADAP CASH HOLDINGS (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014).

Setia Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*.

Setiawati, D., Lastiningsih, N., & Samin. (2020). Determinasi Cash Holding Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. In *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 474–485.

Setiowati, S. F. P. (2016). ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI CASH HOLDING PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Simanjuntak, S. F., & Wahyudi, A. S. (2017). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 25– 41.
[https://doi.org/10.34010/jra.v12i1.265912\(1\),](https://doi.org/10.34010/jra.v12i1.265912(1),) 25– 41.
<https://doi.org/10.34010/jra.v12i1.2659>.

Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

Superman. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CASH HOLDINGS PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA. XXI (03), 336– 349.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suherman, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holdings Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 21(3), 336-349.
- Suherman, S. (2011). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Devidend Pay Out Ratio Terhadap Price Earning Ratio Pada Kelompok Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Binus Business Review*. Vol 02 No 02. Pp 866- 873.
- Susanti, & Azzahro, F. S. (2019). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Ntlectual Capital. 79–86.
- Sutrisno, B. (2017). Hubungan Cash Holding dan Nilai Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 45–56. <https://doi.org/10.24815/jdab.v4i1.6340>
- Syafrizaliadhi, A. D. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku cash holdings pada perusahaan besar dan perusahaan kecil.
- Vireyto, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Analisis Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Bank Bumn Yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Wijaya, M. S. V., & Hadianto, B. (2008). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Likuiditass dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Ritel Di Bursa Efek Indonesia: Sebuah Pengujian Hipotesis Pecking Order.
- Wijaya, S. H., & Bangun, N. (2019). Pengaruh Arus Kas , Leverage , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Cash Holding. I(2), 495–504.
- Wijiam, W., & Fauzi, S. (2013). Analisis Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Dan Cash Conversion Cycle Terhadap Cash Holdings Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(2), 14877.
- Wibandari, E. A., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh growth opportunity, net working capital, cash conversion cycle dan dividend payout terhadap cash holding. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1259-1274.

Zuhilmi, A. (2015). Pengaruh growth opportunity, net working capital, cash conversion cycle, dan leverage terhadap cash holding perusahaan. *Skripsi. Universitas Islam Indonesia*.

Situs Web : www.idx.co.id



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1: Tabulasi Cash Holding

PERUSAHAAN	TAHUN	KAS SETARA KAS	TOTAL ASET	CASH HOLDING = KAS DAN SETARA KAS:TOTAL ASET
PERUSAHAAN	2020	844.705.788	30.391.359.956	0,027794274
	2021	1.062.242.703	29.611.111.193	0,035873112
PIKIR	2020	624.675.918	21.226.814.871	0,029428622
	2021	991.033.286	21.933.974.714	0,045182567
SIKA	2020	90.128.109.909	3.192.672.527.435	0,028229676
	2021	79.939.277.641	3.064.221.042.583	0,026087961
KUTI	2020	2.511.884.993.361	13.753.624.738.885	0,182634399
	2021	3.375.031.454.437	15.308.923.447.779	0,220461711
MILD	2020	1.424.740.065.133	15.701.872.562.921	0,090736953
	2021	1.753.785.483.563	16.461.784.737.635	0,106536777
BEST	2020	799.043.722.652	6.282.180.229.732	0,127192104
	2021	560.147.644.881	6.046.212.385.412	0,092644388
CIP	2020	8.560.886.381	909.264.462.663	0,009415178
	2021	12.465.207.579	887.073.065.396	0,014052064
SDE	2020	10.508.135.948.416	60.862.926.586.750	0,172652492
	2021	7.766.937.331.640	61.469.712.165.656	0,126353891
SIS	2020	4.691.891.860	538.263.035.994	0,008716727
	2021	7.378.923.559	526.136.140.616	0,014024742
BART	2020	30.173.064	6.656.120.982	0,00453313
	2021	95.141.814	6.604.034.590	0,01440662
SMAS	2020	1.375.357.411.446	6.752.233.240.104	0,203689263
	2021	596.937.798.447	6.113.941.603.354	0,097635509
GMTD	2020	18.531.856.933	987.323.142.096	0,018769799
	2021	30.785.526.500	1.072.934.636.699	0,028692826
INDO	2020	467.200.041.472	968.396.392.751	0,48244711
	2021	328.143.482.036	980.668.268.510	0,334612114
LPCK	2020	635.427	9.719.570	0,06537604
	2021	376.198	9.134.537	0,041184134
LPKR	2020	2.993.464	51.865.480	0,057715922
	2021	4.888.494	52.080.936	0,093863405
LPLI	2020	18.218	935.197	0,019480388
	2021	254.144	974.069	0,260909648
KOTA	2020	3.304.792.154	1.574.527.771.753	0,00209891
	2021	3.474.172.675	1.560.279.964.723	0,002226634
MDLN	2020	214.674.914.075	14.850.039.389.857	0,014456185
	2021	1.111.920.218.776	14.539.539.040.795	0,076475617
MKPI	2020	571.328.533.197	7.622.918.065.733	0,074948796

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber dan menyertakan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Ditindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2021	713.494.544.735	7.994.282.432.092	0,089250605
	2020	8.258.650.287	72.921.362.051	0,113254197
	2021	21.983.774.396	69.927.105.928	0,314381299
	2020	67.488.794	1.770.238.845	0,038124118
	2021	73.643.174	1.762.114.841	0,041792494
	2020	49.211	5.932.483	0,008295178
	2021	652.366	6.409.548	0,101780344
	2020	10.935.590.800	4.133.988.674.027	0,002645288
	2021	31.651.962.777	4.109.123.842.700	0,00770285
	2020	1.662.889.729.344	10.608.390.520.541	0,156752311
	2021	992.445.129.170	11.691.071.599.377	0,08488915
	2020	776.166.532	11.815.911.491	0,065688249
	2021	704.815.641	11.971.692.555	0,058873517
	2020	400.710.364.759	18.588.970.471.992	0,021556351
	2021	1.689.094.320.891	21.086.427.083.575	0,080103391
	2020	32.269.926.748	7.017.159.595.518	0,004598716
	2021	16.165.999.784	6.895.354.778.172	0,002344477
	2020	31.955.088.359	2.473.039.414.917	0,012921383
	2021	22.171.266.678	2.440.573.927.925	0,009084448
	2020	14.526.837.035	521.632.597.211	0,027848791
	2021	7.744.898.856	492.003.943.529	0,015741538
	2020	2.886.903.145	26.458.805.377	0,109109353
	2021	6.443.643.453	28.866.081.129	0,223225433
	2020	191.136.360.977	2.971.061.771.714	0,064332678
	2021	181.086.181.119	3.161.105.356.526	0,057285715
	2020	48.410.679.071	3.936.147.888.286	0,012298999
	2021	65.419.490.751	3.650.686.851.644	0,017919776
	2020	1.656.482.289	24.922.534.224	0,066465243
	2021	2.773.938.380	26.049.716.678	0,106486317
	2020	79.593.455.144	3.201.910.904.021	0,024858111
	2021	234.212.374.279	3.303.511.723.151	0,070898



© HAK CIPTA SAHAABIN UIN SUSKA RIAU

Lampiran 2: Tabulasi profitabilitas

TAHUN	LABA SEBELUM PAJAK	TOTAL ASET	PROFITABILITAS = LABA SEBELUM PAJAK:TOTAL ASET
2020	207.012.241	30.391.359.956	0,006811549
2021	-457.626.634	29.611.111.193	-0,015454558
2020	-960.029.370	21.226.814.871	-0,045227199
2021	158.479.487	21.933.974.714	0,007225297
2020	-103.932.079.098	3.192.672.527.435	-0,032553316
2021	195.142.751.303	3.064.221.042.583	0,063684293
2020	640.826.951.818	13.753.624.738.885	0,046593314
2021	731.322.766.012	15.308.923.447.779	0,047771012
2020	31.891.294.122	15.701.872.562.921	0,00203105
2021	31.231.046.858	16.461.784.737.635	0,001897185
2020	- 113.803.315.040	6.282.180.229.732	-0,018115258
2021	-69339589982	6.046.212.385.412	-0,011468269
2020	13.141.300.201	909.264.462.663	0,014452671
2021	2.458.745.163	887.073.065.396	0,00277175
2020	496.216.734.944	60.862.926.586.750	0,008153021
2021	1.547.006.489.870	61.469.712.165.656	0,025166971
2020	12.757.692.006	538.263.035.994	0,023701594
2021	19.684.446.134	526.136.140.616	0,037413218
2020	-394.021.709	6.656.120.982	-0,059196897
2021	-408.739.891	6.604.034.590	-0,061892452
2020	1.361.300.006.890	6.752.233.240.104	0,201607373
2021	730.898.148.439	6.113.941.603.354	0,119546145
2020	- 105.498.825.152	987.323.142.096	-0,10685339
2021	-27042012109	1.072.934.636.699	-0,025203783
2020	47.726.834.541	968.396.392.751	0,049284399
2021	8.598.932.859	980.668.268.510	0,008768442
2020	3.604.406	9.719.570	-0,370840068
2021	175.972	9.134.537	0,019264468
2020	-9310773	51.865.480	-0,179517725
2021	-1108251	52.080.936	-0,021279399
2020	19.963	935.197	-0,021346305
2021	250.699	974.069	0,257372938
2020	- 31.719.438.259	1.574.527.771.753	-0,020145366
2021	- 16.546.536.132	1.560.279.964.723	-0,010604851
2020	- 1.730.139.904.433	14.850.039.389.857	-0,116507429

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2021	-	33.570.173.699	14.539.539.040.795	-0,002308888
Hak Cipta Didukung oleh	2020		195.121.154.261	7.622.918.065.733	0,025596648
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:	2021		301.932.238.477	7.994.282.432.092	0,037768523
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	2020		-7.178.722.126,00	72.921.362.051	-0,098444707
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2021		30.327.624	69.927.105.928	0,000433703
	2020		12.773.503	1.770.238.845	0,007215695
	2021		-13.969.360	1.762.114.841	-0,00792761
	2020		286,448	5.932.483	4,82847E-05
	2021		382.778	6.409.548	0,059719968
	2020		-214.150.769.854	4.133.988.674.027	-0,051802457
	2021		-169.608.815.600	4.109.123.842.700	-0,041276151
	2020		206.733.349.843	10.608.390.520.541	0,019487721
	2021		-93.407.788.101	11.691.071.599.377	-0,007989669
	2020		-569.472.722	11.815.911.491	-0,048195412
	2021		503.634.642	11.971.692.555	0,042068792
	2020		107.532.925.668	18.588.970.471.992	0,00578477
	2021		22.725.420.519	21.086.427.083.575	0,001077727
	2020		93.438.257.430	7.017.159.595.518	0,013315681
	2021		-130.439.909.483	6.895.354.778.172	-0,01891707
	2020		21.366.446.070	2.473.039.414.917	0,008639752
	2021		42.912.141.964	2.440.573.927.925	0,017582808
	2020		-19.197.564.905	521.632.597.211	-0,036802847
	2021		-14.614.332.242	492.003.943.529	-0,029703689
	2020		1.148.979.421	26.458.805.377	0,043425219
	2021		1.564.246.044	28.866.081.129	0,054189761
	2020		236.955.002.130	2.971.061.771.714	0,079754317
	2021		196.384.936.622	3.161.105.356.526	0,062125401
	2020		-178.365.303.264	3.936.147.888.286	-0,045314685
	2021		29.854.508.586	3.650.686.851.644	0,008177779
	2020		439.767.516	24.922.534.224	0,017645377
	2021		755.916.681	26.049.716.678	0,02901823
	2020		18.502.546.881	3.201.910.904.021	0,005778595
	2021		119.289.897.200	3.303.511.723.151	0,036110027
	2020		93438257430	7,01716E+12	0,013315681
	2021		-1,3044E+11	6,89535E+12	-0,01891707
	2020		21366446070	2,47304E+12	0,008639752
	2021		49912141964	2,44057E+12	0,020450985
	2020		-19197564905	5,21633E+11	-0,036802847
	2021		-14614332242	4,92004E+11	-0,029703689
	2020		1148979421	26458805377	0,043425219
	2021		1564246044	28866081129	0,054189761

2020	236.955.002.130	2.971.061.771.714	0,079754317
2021	196.384.936.622	3.161.105.356.526	0,062125401
2020	178.365.303.264	3.936.147.888.286	0,045314685
2021	29.854.508.586	3.650.686.851.644	0,008177779
2020	439.767.516	24.922.534.224	0,017645377
2021	755.916.681	26.049.716.678	0,02901823
2020	18.502.546.881	3.201.910.904.021	0,005778595
2021	11.928.989.200	3.303.511.723.151	0,003611003

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3: Tabulasi Net Working Capital

PERUSAHAAN	TAHUN	ASET LANCAR	UTANG LANCAR	TOTAL ASET	NET WORKING CAPITAL = (ASET LANCAR-KAS DAN SETARA KAS : TOTAL ASET)
PILIHAN	2020	11.676.576.495	6.158.911.981	30.391.359.956	0,181553722
	2021	11.958.891.761	7.314.345.544	29.611.111.193	0,156851467
SUSKA	2020	2.156.001.152	3.198.161.431	21.226.814.871	-0,049096404
	2021	3.034.403.543	3.633.263.428	21.933.974.714	-0,027302844
KAMPUS	2020	2.838.420.407.560	2.408.288.167.435	3.192.672.527.435	0,134724823
	2021	2.718.817.939.237	2.270.628.279.992	3.064.221.042.583	0,146265447
DINIA	2020	6.073.849.342.913	1.900.303.058.105	13.753.624.738.885	0,303450644
	2021	7.924.474.668.931	2.425.833.181.007	15.308.923.447.779	0,359178848
CANTIK	2020	4.567.112.486.680	4.367.599.682.705	15.701.872.562.921	0,012706306
	2021	6.668.818.368.239	6.489.247.592.873	16.461.784.737.635	0,010908342
DESA	2020	2.722.827.270.198	258.669.858.995	6.282.180.229.732	0,392245577
	2021	2.512.714.351.541	432.585.170.220	6.046.212.385.412	0,344038391
CANTIK	2020	395.767.984.972	308.300.895.925	909.264.462.663	0,096195433
	2021	347.736.855.343	101.144.035.422	887.073.065.396	0,27798479
SDE	2020	28.364.293.488.112	11.832.682.024.655	60.862.926.586.750	0,271620384
	2021	28.397.860.868.620	10.967.892.740.436	61.469.712.165.656	0,283553762
SIS	2020	444.941.389.965	249.024.359.927	538.263.035.994	0,363980093
	2021	430.194.381.586	218.419.841.952	526.136.140.616	0,402509015
BART	2020	182.368.717	609.340.883	6.656.120.982	-0,064147296
	2021	188.892.861	1.287.069.124	6.604.034.590	-0,16628869
DMAS	2020	3.741.930.229.375	1.166.978.278.475	6.752.233.240.104	0,381348194
	2021	3.165.390.132.316	700.412.191.939	6.113.941.603.354	0,403173288
GMTD	2020	466.605.508.681	335.120.216.073	987.323.142.096	0,133173514
	2021	493.500.638.906	290.368.704.875	1.072.934.636.699	0,18932368
INDO	2020	705.485.717.456	2.073.926.016	968.396.392.751	0,726367629
	2021	646.904.942.434	1.313.759.269	980.668.268.510	0,658317602
PCK	2020	6.755.890	2.158.098	9.719.570	0,473044795
	2021	6.226.638	1.966.681	9.134.537	0,466357189
LPKR	2020	33.078.230	10.573.858	51.865.480	0,433898848
	2021	31.374.902	9.605.967	52.080.936	0,417982791
LPLI	2020	558.890	129.099	935.197	0,459572689
	2021	679.725	10.417	974.069	0,687125861
KOTA	2020	180.946.874.109	189.752.167.642	1.574.527.771.753	-0,005592339
	2021	174.041.148.716	191.262.520.300	1.560.279.964.723	-0,01103736
MDLN	2020	2.388.191.472.756	9.295.120.926.887	14.850.039.389.857	-0,465111861
	2021	3.395.447.292.615	3.469.212.455.512	14.539.539.040.795	-0,005073418

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap melanggar hak cipta jika digunakan dalam bentuk komersial atau sebagai alat untuk memperkaya diri pribadi atau pihak lain, dan/atau merugikan pihak lain.

	2020	879.975.478.975	939.808.397.416	7.622.918.065.733	-0,007849083
	2021	1.032.021.454.100	1.059.762.104.835	7.994.282.432.092	-0,003470061
MTS	2020	22.399.616.199	14.484.565.017	72.921.362.051	0,108542284
MTS	2021	35.841.993.100	15.589.100.213	69.927.105.928	0,289628644
MPO	2020	115.933.574	399.812.682	1.770.238.845	-0,160362037
MPO	2021	79.507.307	405.814.930	1.762.114.841	-0,185179544
MTA	2020	3.228.851	1.225.524	5.932.483	0,337687778
MTA	2021	6.409.548	1.391.162	6.409.548	0,782954742
MOE	2020	243.280.519.661	279.267.714.078	4.133.988.674.027	-0,008705199
MOE	2021	279.230.950.856	571.929.180.062	4.109.123.842.700	-0,071231299
PRO	2020	2.614.304.555.067	1.236.406.020.273	10.608.390.520.541	0,129887614
PRO	2021	2.665.187.274.859	895.623.500.687	11.691.071.599.377	0,151360272
LIR	2020	1.234.393.319	418.601.976	11.815.911.491	0,069041761
LIR	2021	1.180.759.128	457.680.363	11.971.692.555	0,060399042
PRO	2020	11.490.844.438.332	6.760.191.759.915	18.588.970.471.992	0,254487073
PRO	2021	13.368.116.150.617	7.562.356.662.423	21.086.427.083.575	0,27533159
POK	2020	2.875.795.202.826	3.660.514.624.478	7.017.159.595.518	-0,111828641
POK	2021	2.820.344.281.713	3.596.592.279.805	6.895.354.778.172	-0,112575498
POLI	2020	425.381.987.279	336.323.158.224	2.473.039.414.917	0,036011892
POLI	2021	437.838.813.457	303.707.083.647	2.440.573.927.925	0,054959093
BUDP	2020	239.235.411.468	32.460.422.625	521.632.597.211	0,396399669
BUDP	2021	231.727.305.908	25.169.388.600	492.003.943.529	0,4198298
PVON	2020	8.590.023.831	4.336.698.236	26.458.805.377	0,160752745
PVON	2021	11.453.040.378	3.018.980.942	28.866.081.129	0,292178886
DTX	2020	307.484.383.047	111.942.149.785	2.971.061.771.714	0,065815607
DTX	2021	464.028.004.432	146.965.834.672	3.161.105.356.526	0,100301045
RODA	2020	1.864.919.947.046	924.099.584.524	3.936.147.888.286	0,239020583
RODA	2021	1.557.988.292.491	423.396.641.682	3.650.686.851.644	0,310788544
SMRA	2020	11.888.917.644	8.359.155.158	24.922.534.224	0,141629357
SMRA	2021	13.030.535.603	6.968.765.921	26.049.716.678	0,232700023
SDM	2020	920.069.306.444	366.957.816.969	3.201.910.904.021	0,172744185
SDM	2021	1.029.230.974.889	433.228.532.976	3.303.511.723.151	0,180414811

Lampiran 4: Tabulasi Firm Size

PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL ASET	SIZE= LN(TOTAL ASET)
APLN	2020	30.391.359.956	24
	2021	29.611.111.193	24
ASRI	2020	21.226.814.871	24
	2021	21.933.974.714	24
BIKA	2020	3.192.672.527.435	29
	2021	3.064.221.042.583	29
DUTI	2020	13.753.624.738.885	30
	2021	15.308.923.447.779	30
DILD	2020	15.701.872.562.921	30
	2021	16.461.784.737.635	30
BEST	2020	6.282.180.229.732	29
	2021	6.046.212.385.412	29
BSIP	2020	909.264.462.663	28
	2021	887.073.065.396	28
BSDE	2020	60.862.926.586.750	32
	2021	61.469.712.165.656	32
CSIS	2020	538.263.035.994	27
	2021	526.136.140.616	27
DART	2020	6.656.120.982	23
	2021	6.604.034.590	23
DMAS	2020	6.752.233.240.104	30
	2021	6.113.941.603.354	29
GMTD	2020	987.323.142.096	28
	2021	1.072.934.636.699	28
INDO	2020	968.396.392.751	28
	2021	980.668.268.510	28
LPCK	2020	9.719.570	16
	2021	9.134.537	16
LPKR	2020	51.865.480	18
	2021	52.080.936	18
LPLI	2020	935.197	14
	2021	974.069	14
KOTA	2020	1.574.527.771.753	28
	2021	1.560.279.964.723	28
MDLN	2020	14.850.039.389.857	30
	2021	14.539.539.040.795	30
MKPI	2020	7.622.918.065.733	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2021	7.994.282.432.092	30
MTSM	2020	72.921.362.051	25
	2021	69.927.105.928	25
MPRO	2020	1.770.238.845	21
	2021	1.762.114.841	21
MTLA	2020	5.932.483	16
	2021	6.409.548	16
MORE	2020	4.133.988.674.027	29
	2021	4.109.123.842.700	29
NIRO	2020	10.608.390.520.541	30
	2021	11.691.071.599.377	30
PLIN	2020	11.815.911.491	23
	2021	11.971.692.555	23
PPRO	2020	18.588.970.471.992	31
	2021	21.086.427.083.575	31
POLL	2020	7.017.159.595.518	30
	2021	6.895.354.778.172	30
POLI	2020	2.473.039.414.917	29
	2021	2.440.573.927.925	29
PUDP	2020	521.632.597.211	27
	2021	492.003.943.529	27
PWON	2020	26.458.805.377	24
	2021	28.866.081.129	24
RDTX	2020	2.971.061.771.714	29
	2021	3.161.105.356.526	29
RODA	2020	3.936.147.888.286	29
	2021	3.650.686.851.644	29
SMRA	2020	24.922.534.224	24
	2021	26.049.716.678	24
SMDM	2020	3.201.910.904.021	29
	2021	3.303.511.723.151	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5: Tabulasi Leverage

KEUWAHAAN	TAHUN	TOTAL UTANG	TOTAL ASET	LEVERAGE = TOTAL UTANG: TOTAL ASET
ALN	2020	19.036.134.922	30.391.359.956	0,62636667
	2021	19.071.333.513	29.611.111.193	0,644060042
SRI	2020	11.840.666.961	21.226.814.871	0,557816471
	2021	12.397.883.478	21.933.974.714	0,565236517
BIKA	2020	3.537.619.359.533	3.192.672.527.435	1,108043286
	2021	3.216.992.692.903	3.064.221.042.583	1,049856602
DUTI	2020	3.423.402.804.653	13.753.624.738.885	0,248909133
	2021	4.347.434.120.813	15.308.923.447.779	0,283980395
DILD	2020	9.652.623.140.002	15.701.872.562.921	0,614743439
	2021	10.429.635.817.904	16.461.784.737.635	0,633566529
BEST	2020	1.925.523.126.081	6.282.180.229.732	0,306505553
	2021	1.752.315.039.995	6.046.212.385.412	0,289820292
BCIP	2020	462.672.453.925	909.264.462.663	0,508842557
	2021	440.374.923.594	887.073.065.396	0,496435909
BSDE	2020	26.391.824.110.926	60.862.926.586.750	0,43362726
	2021	25.575.995.151.814	61.469.712.165.656	0,41607475
CSIS	2020	270.227.522.474	538.263.035.994	0,502036188
	2021	239.158.814.425	526.136.140.616	0,454556903
DART	2020	3.742.012.201	6.656.120.982	0,562191134
	2021	4.100.747.128	6.604.034.590	0,620945737
DMAS	2020	1.224.176.089.310	6.752.233.240.104	0,181299438
	2021	762.768.422.674	6.113.941.603.354	0,124758866
GMTD	2020	402.384.335.106	987.323.142.096	0,407550799
	2021	515.861.813.615	1.072.934.636.699	0,480795191
INDO	2020	2.550.402.145	968.396.392.751	0,002633634
	2021	1.927.235.221	980.668.268.510	0,001965226
LPCK	2020	3.140.408	9.719.570	0,323101536
	2021	2.727.591	9.134.537	0,298601998
LPKR	2020	28.291.825	51.865.480	0,545484685
	2021	29.594.927	52.080.936	0,568248754
LPLI	2020	195.934	935.197	0,209510937
	2021	12.195	974.069	0,012519647
KOTA	2020	301.155.232.148	1.574.527.771.753	0,191267018
	2021	301.012.329.910	1.560.279.964.723	0,192921999
MDLN	2020	10.629.831.146.672	14.850.039.389.857	0,715811647
	2021	10.355.441.282.714	14.539.539.040.795	0,712226244
MKPI	2020	2.015.619.366.153	7.622.918.065.733	0,26441572

© H a c i p t a I l i k U I N S u s k a R i a u

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2021	2.157.944.970.302	7.994.282.432.092	0,269936043
MMSM	2020	27.817.215.164	72.921.362.051	0,381468672
	2021	27.228.089.007	69.927.105.928	0,389378177
MPRO	2020	401.816.572	1.770.238.845	0,226984383
	2021	407.517.539	1.762.114.841	0,231266164
MPLA	2020	1.855.546	5.932.483	0,312777297
	2021	2.003.374	6.409.548	0,312560886
MORE	2020	584.063.261.293	4.133.988.674.027	0,141283227
	2021	723.496.392.230	4.109.123.842.700	0,17607072
NIRO	2020	4.019.064.322.188	10.608.390.520.541	0,378857124
	2021	5.263.849.675.728	11.691.071.599.377	0,450245269
PLIN	2020	1.162.324.697	11.815.911.491	0,098369449
	2021	1.174.237.380	11.971.692.555	0,098084492
PPRO	2020	14.044.750.475.360	18.588.970.471.992	0,755542137
	2021	16.588.283.290.255	21.086.427.083.575	0,786680609
POLL	2020	5.535.851.163.497	7.017.159.595.518	0,788901989
	2021	5.547.172.372.214	6.895.354.778.172	0,804479617
POLI	2020	780.478.933.365	2.473.039.414.917	0,315595024
	2021	708.818.433.520	2.440.573.927.925	0,290431044
PUDP	2020	204.280.317.915	521.632.597.211	0,39161724
	2021	190.546.059.153	492.003.943.529	0,387285634
PWON	2020	8.860.110.106	26.458.805.377	0,334864329
	2021	9.687.642.670	28.866.081.129	0,335606438
RDTX	2020	234.410.089.039	2.971.061.771.714	0,07889775
	2021	256.434.333.798	3.161.105.356.526	0,08112173
RODA	2020	1.734.468.189.877	3.936.147.888.286	0,440651174
	2021	1.420.522.013.633	3.650.686.851.644	0,389110891
SMRA	2020	15.836.845.684	24.922.534.224	0,63544283
	2021	14.819.493.511	26.049.716.678	0,568892694
SMDM	2020	553.905.302.046	3.201.910.904.021	0,172992103
	2021	523.995.257.470	3.303.511.723.151	0,158617647

Lampiran 6: Tabulasi Likuiditas

USAHAAN	TAHUN	ASET LANCAR	KEWAJIBAN LANCAR	LIKUIDITAS = ASET LANCAR : KEWAJIBAN LANCAR
PLN	2020	11.676.576.495	6.158.911.981	1,895882995
	2021	11.958.891.761	7.314.345.544	1,634991359
USRI	2020	2.156.001.152	3.198.161.431	0,674137688
	2021	3.034.403.543	3.633.263.428	0,835173007
BIKA	2020	90.128.109.909	2.408.288.167.435	0,037424138
	2021	2.718.817.939.237	2.270.628.279.992	1,197385747
DUTI	2020	6.073.849.342.913	1.900.303.058.105	3,196252996
	2021	7.924.474.668.931	2.425.833.181.007	3,266702233
DILD	2020	4.567.112.486.680	4.367.599.682.705	1,045680195
	2021	6.668.818.368.239	6.489.247.592.873	1,027672049
BEST	2020	2.722.827.270.198	258.669.858.995	10,52626418
	2021	2.512.714.351.541	432.585.170.220	5,808600305
BCIP	2020	395.767.984.972	308.300.895.925	1,283706892
	2021	347.736.855.343	101.144.035.422	3,438036201
BSDE	2020	28.364.293.488.112	11.832.682.024.655	2,397114486
	2021	28.397.860.868.620	10.967.892.740.436	2,589181125
CSIS	2020	444.941.389.965	249.024.359.927	1,786738414
	2021	430.194.381.586	218.419.841.952	1,969575556
DART	2020	182.368.717	609.340.883	0,299288497
	2021	188.892.861	1.287.069.124	0,146762017
DMAS	2020	3.741.930.229.375	1.166.978.278.475	3,206512322
	2021	3.165.390.132.316	700.412.191.939	4,519324719
GMTD	2020	466.605.508.681	335.120.216.073	1,392352613
	2021	493.500.638.906	290.368.704.875	1,69956552
INDO	2020	705.485.717.456	2.073.926.016	340,1691825
	2021	646.904.942.434	1.313.759.269	492,4075192
LPCK	2020	6.755.890	2.158.098	3,130483416
	2021	6.226.638	1.966.681	3,166064044
LPKR	2020	33.078.230	10.573.858	3,128302839
	2021	31.374.902	9.605.967	3,266188818
LPLI	2020	558.890	129.099	4,329158243
	2021	679.725	10.417	65,25151195
KOTA	2020	180.946.874.109	189.752.167.642	0,953595821
	2021	174.041.148.716	191.262.520.300	0,909959507
MDLN	2020	2.388.191.472.756	9.295.120.926.887	0,256929575
	2021	3.395.447.292.615	3.469.212.455.512	0,978737202
MKPI	2020	879.975.478.975	939.808.397.416	0,936334982

© Ha cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2021	1.032.021.454.100	1.059.762.104.835	0,9738237
MTSM	2020	22.399.616.199	14.484.565.017	1,546447282
	2021	35.841.993.100	15.589.100.213	2,2991701
MPRO	2020	115.933.574	399.812.682	0,289969726
	2021	79.507.307	405.814.930	0,195920113
MTLA	2020	3.228.851	1.225.524	2,634669741
	2021	3.386.270	1.391.162	2,434130604
MORE	2020	243.280.519.661	279.267.714.078	0,87113729
	2021	279.230.950.856	571.929.180.062	0,488226446
NIRO	2020	2.614.304.555.067	1.236.406.020.273	2,114438552
	2021	2.665.187.274.859	895.623.500.687	2,975789797
PLIN	2020	1.234.393.319	418.601.976	2,948847329
	2021	1.180.759.128	457.680.363	2,579877188
PPRO	2020	11.490.844.438.332	6.760.191.759.915	1,699780841
	2021	13.368.116.150.617	7.562.356.662.423	1,767718285
POLL	2020	2.875.795.202.826	3.660.514.624.478	0,785625929
	2021	2.820.344.281.713	3.596.592.279.805	0,784171255
POLI	2020	425.381.987.279	336.323.158.224	1,264801358
	2021	437.838.813.457	303.707.083.647	1,441648342
PUDP	2020	239.235.411.468	32.460.422.625	7,370064593
	2021	231.727.305.908	25.169.388.600	9,206711756
PWON	2020	8.590.023.831	4.336.698.236	1,980775088
	2021	11.453.040.378	3.018.980.942	3,793677601
RDTX	2020	307.484.383.047	111.942.149.785	2,746815062
	2021	464.028.004.432	146.965.834.672	3,157386922
RODA	2020	1.864.919.947.046	924.099.584.524	2,01809413
	2021	1.557.988.292.491	423.396.641.682	3,67973701
SMRA	2020	11.888.917.644	8.359.155.158	1,422263066
	2021	13.030.535.603	6.968.765.921	1,869848371
SMDM	2020	920.069.306.444	366.957.816.969	2,507289023
	2021	1.029.230.974.889	433.228.532.976	2,375722965

Lampiran 7: Tabulasi Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4	X5
Mean	0.077383	0.000200	0.190816	26.19339	0.402070	15.36495
Median	0.051234	0.005782	0.166748	27.88865	0.384377	1.932729
Maximum	0.482447	0.257373	0.782955	31.74957	1.108043	492.4075
Minimum	0.002099	-0.370840	-0.465112	13.74851	0.001965	0.037424
Std. Dev.	0.089724	0.076365	0.230737	4.637517	0.237146	71.96136
Skewness	2.209701	-1.108362	0.174469	-1.255713	0.626545	5.761829
Kurtosis	8.761274	11.94210	3.384545	3.670927	3.322313	35.54611
Jarque-Bera Probability	149.3829	240.4790	0.763958	19.14598	4.743338	3377.458
	0.000000	0.000000	0.682510	0.000070	0.093325	0.000000
Sum	5.262048	0.013592	12.97547	1781.151	27.34074	1044.817
Sum Sq. Dev.	0.539372	0.390713	3.567066	1440.940	3.767969	346955.3
Observations	68	68	68	68	68	68

Lampiran 8: UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.522911	(33,29)	0.0000
Cross-section Chi-square	123.482919	33	0.0000

Lampiran 9 : UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	18.729972	5	0.0022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10 : Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	6.525912 (0.0106)	0.999933 (0.3173)	7.525845 (0.0061)
Honda	2.554586 (0.0053)	-0.999966 (0.8413)	1.099282 (0.1358)
King-Wu	2.554586 (0.0053)	-0.999966 (0.8413)	-0.547043 (0.7078)
Standardized Honda	2.961005 (0.0015)	-0.702996 (0.7590)	-3.699145 (0.9999)
Standardized King-Wu	2.961005 (0.0015)	-0.702996 (0.7590)	-2.819556 (0.9976)
Gourieroux, et al.	--	--	6.525912 (0.0149)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11 : COMMON EFFECT MODEL

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/10/23 Time: 16:52
 Sample: 2020 2021
 Periods included: 2
 Cross-sections included: 34
 Total panel (balanced) observations: 68

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.009514	0.052034	0.182834	0.8555
X1	0.228470	0.107539	2.124533	0.0376
X2	0.115104	0.040520	2.840687	0.0061
X3	0.001971	0.001847	1.067601	0.2898
X4	-0.036541	0.035591	-1.026698	0.3086
X5	0.000580	0.000122	4.766191	0.0000
R-squared	0.555940	Mean dependent var	0.077383	
Adjusted R-squared	0.520128	S.D. dependent var	0.089724	
S.E. of regression	0.062154	Akaike info criterion	-2.634304	
Sum squared resid	0.239514	Schwarz criterion	-2.438465	
Log likelihood	95.56634	Hannan-Quinn criter.	-2.556707	
F-statistic	15.52413	Durbin-Watson stat	1.091676	
Prob(F-statistic)	0.000000			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12 : FIXED EFFECT MODEL

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/10/23 Time: 16:57
 Sample: 2020 2021
 Periods included: 2
 Cross-sections included: 34
 Total panel (balanced) observations: 68

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.34654	4.702469	-2.412890	0.0224
X1	0.197026	0.104209	1.890685	0.0687
X2	0.186534	0.077469	2.407849	0.0226
X3	0.442515	0.181083	2.443715	0.0209
X4	-0.478271	0.233105	-2.051743	0.0493
X5	-0.000675	0.000335	-2.016046	0.0531

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.927757	Mean dependent var	0.077383
Adjusted R-squared	0.833094	S.D. dependent var	0.089724
S.E. of regression	0.036656	Akaike info criterion	-3.479641
Sum squared resid	0.038966	Schwarz criterion	-2.206688
Log likelihood	157.3078	Hannan-Quinn criter.	-2.975258
F-statistic	9.800605	Durbin-Watson stat	3.885714
Prob(F-statistic)	0.000000		

7

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13 : RANDOM EFFECT MODEL

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/10/23 Time: 16:54
 Sample: 2020 2021
 Periods included: 2
 Cross-sections included: 34
 Total panel (balanced) observations: 68
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.021026	0.062343	-0.337270	0.7371
X1	0.227860	0.085008	2.680454	0.0094
X2	0.167524	0.042846	3.909917	0.0002
X3	0.003025	0.002232	1.355550	0.1802
X4	-0.046817	0.043333	-1.080416	0.2841
X5	0.000389	0.000138	2.818039	0.0065

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.048640	0.6378
Idiosyncratic random		0.036656	0.3622

Weighted Statistics			
R-squared	0.460244	Mean dependent var	0.036392
Adjusted R-squared	0.416716	S.D. dependent var	0.053045
S.E. of regression	0.040512	Sum squared resid	0.101755
F-statistic	10.57336	Durbin-Watson stat	2.262336
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.533797	Mean dependent var	0.077383
Sum squared resid	0.251457	Durbin-Watson stat	0.915478

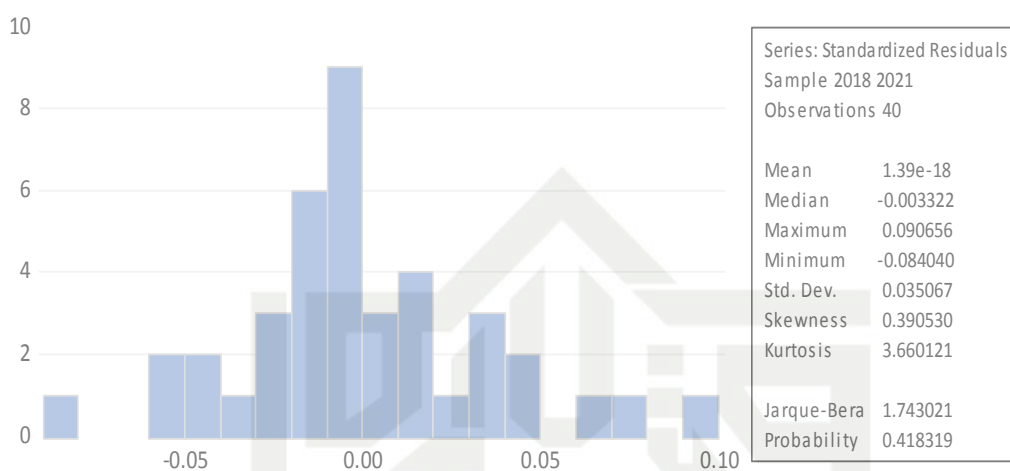
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14 : Uji Normalitas



Lampiran 15 : Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
 Date: 07/10/23 Time: 17:02
 Sample: 1 68
 Included observations: 68

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
X1	0.011565	1.169646	1.169638
X2	0.001642	2.568327	1.516036
X3	3.41E-06	42.45523	1.271962
X4	0.001267	4.840144	1.235532
X5	1.48E-08	1.391777	1.330227
C	0.002708	47.65879	NA

Lampiran 16 : Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.615114	Prob. F(5,62)	0.6887
Obs*R-squared	3.213784	Prob. Chi-Square(5)	0.6671
Scaled explained SS	4.751853	Prob. Chi-Square(5)	0.4469

Lampiran 16 : UJI AUTOKORELASI

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.637830	Prob. F(2,60)	0.5320
Obs*R-squared	1.415650	Prob. Chi-Square(2)	0.4927



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Nama lengkap CICI NURPADILAH, S.Ak. Lahir di Sungai Kubu, 11 Maret 2002. Alamat tempat tinggal Jalan sungai kubu, kec.kubu kab.Rokan Hilir Riau. Merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Syafrizal dan Ibu Narizah dari Lima bersaudara. Pendidikan formal yang telah dilalui penulis yakni: telah menamatkan sekolah dasar di *SD NEGERI 004* Sungai kubu, pada tahun 2013. Telah menamatkan sekolah menengah pertama di MTS ALWASLIYAH Sungai Majo, pada tahun 2016. Telah menamatkan sekolah menengah atas di SMK TEKNOLOGI BALAM pada tahun 2019 dan melanjutkan kuliah S-1 di universitas sultan syarif kasim riau (UIN SUSKA RIAU) pada tahun 2019 tepatnya pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Jurusan Akuntansi, Konsentrasi Keuangan dan lulus pada tahun 2023. Kemudian pada bulan Januari sampai dengan Maret 2022 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Bank BPR Cabang kubu. Pada Bulan Juli sampai dengan Agustus 2022 penulis melaksanakan Kerja Kuliah Nyata di Desa putri Sembilan Rupa Utara.

Selanjutnya pada hari Jumat, 07 Juli 2023 penulis mengikuti sidang munaqasah. Alhamdulillah atas anugerah Allah SWT akhirnya penulis dapat menyandang Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dengan Judul **“Pengaruh Profitabilitas, Net Working Capital, Firm Size, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2021”**.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.